

**RETORIKA DAKWAH ANDREAS BAHARI DALAM DIALOG
INTERAKTIF PROGRAM HIKMAH AJARAN ISLAM DI
RADIO PTDI KOTA PERAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi I**

Disusun oleh:

**RR Nur Laila Daruwati
NIM 07210006**

Pembimbing

**Khoiro Ummatin, M. Si
19710328 199703 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 444 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**RETORIKA DAKWAH ANDREAS BAHARI
DALAM DIALOG INTERAKTIF PROGRAM HIKMAH AJARAN ISLAM
DI RADIO PTDI KOTA PERAK YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RR Nur Laila Daruwati
Nomor Induk Mahasiswa : 07210006
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 10 Maret 2011
Nilai Munaqasyah : **A- (sembilan puluh tiga koma tujuh)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Drs. H.M. Khoirul M. Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 17 Maret 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengarahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : RR Nur Laila Daruwati

NIM : 07210006

Judul Skripsi : Retorika Dakwah Andreas Bahari Dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah, Jurusan/ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP 19640923 1992203 2 001

Yogyakarta, 3 Maret 2011

Pembimbing

Khoiro Ummatin, M.Si

NIP 19710328 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RR Nur Laila Daruwati
NIM : 07210006
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: " Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 3 Maret 2011

Menyatakan,



RR Nur Laila Daruwati

07210006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Wujud syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini ku persembahkan kepada

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta. Terimakasih doa, keikhlasan, kesabaran dan segala dukungannya.
- ❖ Kakak ku tercinta RR Duriyati Retno Anggraini yang tak jemu menyemangatiku dalam keadaan apa pun dan adik-adikku tersayang.
- ❖ Teman-teman yang selalu menyayangiku dan memotivasiku, terimakasih hari-hari yang kita lalui bersama penuh dengan canda, tawa, dan mengharukan.

MOTTO

Surat Al Afqaf ayat 13

﴿١٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Rabb kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqomah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.(QS.46:13)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur senantiasa atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut-nya yang setia hingga yaumul kiyamah.

Skripsi berjudul “Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan baik moral maupun material. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Musya Asy'ari, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Khoiro Ummatin, M. Si selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, kritik dan sarannya selama ini.

5. Bpk. Saptoni, MA selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas segala bimbingan yang diberikan.
6. Seluruh dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membimbing dan menyampaikan ilmu kepada penulis. Semoga bermanfaat dan menjadi amal jariyah.
7. Segenap karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya ibu Nur Sumiyatun dan ibu Ratna yang dengan tulus melayani dalam segala urusan akademik, Pak Komet, Bu Dewi, Pak Joko, dll.
8. Segenap crew produksi Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta, khususnya dalam Program Hikmah Ajaran Islam Ibu Umi, Pak Basas, Pak Tok, Mas Arif, dan Andreas Bahari.
9. Kedua orang tuaku yang selalu sabar, mendukung dan memberi semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini. Bapak, semangat buat sembuh ya.
10. Kakak-kakakku tercinta, khususnya RR Duriyati Retno Anggraini yang selalu menjadi sandaran hatiku. Gapai mimpimu yang tertunda.
11. KPI angkatan 07, khususnya Bayu, Rahma, Kiwil, Nila, Novi, Royan, Bayu Aris, dll. Good luck buat kita semua.
12. Teman-Teman KKN RW 14 Tegalpanggung, Iva, Tia, Iki, Zul, Mulia, Kiki, Adit, Mas sigit, Fikar, Mufidz, Ali, dan Agus. Kalian meberikan banyak pelajaran warna-warna kehidupan ini.
13. Seseorang yang mengingatkanku untuk bersabar, berusaha dan selalu menyemangatiku agar selesai mengerjakan tugas akhir ini, Mas Rizki, Mas Ata', Mas Dimas, dan Olif terima kasih perhatian yang kalian berikan baik secara moril ataupun materiil.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 3 Maret 2011

Penulis,

RR Nur Laila Daruwati



ABSTRAK

Radio merupakan media massa termurah, cepat dan mudah di dapat oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Radio bukan hanya diminati kaum berduit saja tetapi rakyat kecil juga sangat menyukainya. Dikeluarkannya UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, muncul pengakuan dari Pemerintah bahwa radio memiliki arti penting guna penguat di bidang informasi dan komunikasi. Radio juga berguna sebagai syiar dakwah agama Islam memberikan pemahaman yang mendalam terhadap masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai yang ada dalam agama. Program Hikmah Ajaran Islam merupakan salah satu program dialog interaktif di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta yang sangat mendukung penyiaran dakwah islamiyah karena mengupas Akidah, Fiqh, Akhlak, Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga ajaran agama Islam diharapkan dapat diaplikasikan menjadi lebih baik. Menambah pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya beragama untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Adapun yang menjadi pokok persoalan data skripsi ini adalah bagaimana bentuk susunan pesan, penggunaan bahasa, bentuk persuasif dalam Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta guna mempengaruhi atau membujuk *audience* agar mengikuti pesan-pesan yang telah disampaikan oleh penceramah.

Di dalam penelitian ini penulis terjun langsung pada peristiwa karena peneliti hanya menggunakan dokumentasi yang berupa rekaman retorika dakwah Andreas Bahari episode Januari-Februari 2011 karena bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW. Subyek dalam penelitian ini adalah Andreas Bahari dan yang dijadikan obyeknya adalah Retorika Dakwah dalam Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang bertujuan mendeskripsikan obyek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta organisasi pesan yang digunakan adalah deduktif, induktif, *logis*, *topik* dan *spasial*. Penggunaan bahasanya dengan langgam agama, langgam agigator, langgam didaktif, dan langgam Sentimentil. Humornya dengan humor *exaggretation*, humor barlesque, humor parodi, dan humor perilaku orang aneh. Bentuk persuasifnya menggunakan imbauan rasional, imbauan motivasional, imbauan emosional, imbauan ganjaran, dan imbauan takut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II: GAMBARAN UMUM RADIO PTDI KOTA PERAK	
YOGYAKARTA.....	32
A. Sejarah berdirinya	32
B. Visi dan Misi	33
C. Gambaran Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta	34
D. Struktur organisasi Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta	39
E. Biografi Andreas Bahari	41
BAB III: RETORIKA DAKWAH ANDREAS BAHARI DALAM	
PROGRAM HIKMAH AJARAN ISLAM	44
A. Susunan Pidato	45
B. Penggunaan Bahasa	71
C. Penggunaan Bentuk Persuasif	84
BAB IV: PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Program Siaran Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.....	37
Tabel 3.1	Komposisi Pesan pidato	47
Tabel 3. 2	Penggunaan terhadap Organisasi Pesan.....	59
Tabel 3. 3	Penggunaan Langgam.	72
Tabel 3. 4	Penggunaan Humor.....	79
Tabel 3. 5	Penggunaan Imbauan.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari pemahaman yang salah terhadap judul skripsi ini yang berjudul **“Retorika Dakwah dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta”** maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut :

1. Retorika Dakwah

Retorika oleh Aristoteles diartikan sebagai *the art of persuasion*, yaitu ilmu kepandaian berpidato atau teknik dan seni berbicara di depan umum.¹ Ada juga yang mengartikan retorika sebagai seni menggunakan bahasa, atau kepandaian menggunakan bahasa dengan suatu cara, untuk menghasilkan kesan terhadap pendengar dan pembaca.²

Dalam penelitian ini yang dimaksud retorika dakwah adalah kemampuan dalam menggunakan bahasa di depan umum untuk menyampaikan suatu pesan dakwah, sehingga pesan dakwah tersebut dapat disampaikan dengan baik, jelas, menarik, menyentuh kesadaran *audience* dan berkesan. Adapun kemampuan bahasa yang dimaksud di sini adalah kemampuan menyusun : Susunan Pidato, Penggunaan Bahasa, Bentuk Persuasif. Dari ketiga dimensi tersebut, selanjutnya akan dipergunakan penulis untuk melihat atau meneliti kenyataan Retorika di

¹ AH. Hasanudin, *Retorika Dakwah dan Publistik Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), Hlm. 11.

² Basrah Lubis, *Metodologi dan Retorika Dakwah*, (Jakarta: CV Turisina, 1991), Hlm. 57.

lapangan, yaitu pada Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

2. Program Hikmah Ajaran Islam.

Hikmah Ajaran Islam adalah nama program di Radio PTDI Kota Perak 94.6 FM Yogyakarta yang disiarkan pada setiap hari pukul 20.00-21.00 WIB. Acara ini diisi oleh 9 narasumber dan dipandu oleh penyiar dan disajikan secara Dialog Interaktif dengan membahas masalah keagamaan, membahas permasalahan yang dilontarkan pendengarnya secara live melalui via telepon dan sms.

Narasumber tersebut adalah Drs. H. Muh Husain Dahlan, Kustriyanto, S. Sos, Drs. H. Mangun Budiyo, M. Si, Muhamad Hanafi, S. Ag, Andreas Bahari, S. Sos. I, M. A, H. Sudirman, Ustadz Wawan, Drs. Jumarudin, dan Drs. Hj Purbudi Wahyuni, SE. MM. Peneliti akan meneliti dari salah satu narasumber agar lebih terfokus penelitiannya yakni Andreas Bahari, S. Sos. I, M. A yang menjadi narasumber setiap hari Rabu jam 20.00- 21.00 di radio PTDI Kota Perak Yogyakarta. Penelitian dilakukan periode bulan Januari-Februari 2011, mulai dari tanggal 26 Januari 2011 - 16 Februari 2011. Peneliti memilih periode dibulan itu karena bertepatan adanya peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW.

Jadi maksud judul Retorika Dakwah dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta adalah suatu konsep penyiaran agama Islam *dakwah bil lisan* atau ceramah dengan menggunakan seni atau kemampuan berbahasa yaitu Retorika Dakwah

Andreas Bahari dalam Susunan Pidato, Susunan Bahasa, dan Bentuk Persuasif melalui Dialog Interaktif di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya Islam tergantung kepada upaya intensitas dakwah yang sistematis, hal ini akan tercipta bila didukung oleh perangkat sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya sarana dakwah melalui media masa adalah radio. Radio sebagai salah satu media komunikasi elektronik yang mempunyai prospek strategis dalam era informasi, karena radio merupakan salah satu media informasi yang luas.

Dakwah menurut bahasa berarti ajakan, seruan, undangan, dan panggilan. Sedangkan Dakwah menurut istilah berarti menyeru untuk mengikuti sesuatu dengan cara dan tujuan tertentu. Sementara itu, pengertian Dakwah Islam ialah menyeru (mengajak) ke jalan Allah yang melibatkan unsur-unsur penyeru, pesan, media, metode yang diseru, dan tujuan.³

Dimensi dakwah yang lainnya yaitu kerahmatan (*bi ahsan al-'amal*), dakwah kerahmatan ini merupakan upaya mengaktualisasikan Islam sebagai rahmat (jalan hidup yang mensejahterakan, membahagiakan, dan sebagainya) dalam kehidupan umat manusia. Dengan begitu, kalau dalam dimensi kerisalahan, dakwah lebih cocok sebagai “mengenal Islam”, maka dimensi kerahmatan, dakwah merupakan upaya mewujudkan dalam kehidupan.⁴

³ Ase Kusnawan et. al., *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), Hlm. vii.

⁴ Aep Kusnawan, *Op. Cit*, Hlm.viii.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan dan membangun nilai-nilai ajaran Islam adalah radio siaran. Hal ini bisa saja terjadi, karena pada saat ini perangkat radio sudah bukan merupakan barang mewah dan setiap rumah dipastikan memilikinya.

Keefektifan dalam penyampaian pesan pada da'i dan materi yang disampaikan, tuntutan bagi da'i harus bisa menyampaikan pesan ke para pendengar dan tentunya pesan dakwahnya pun mudah diterima dan dimengerti pendengarnya. Maka perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Susunan Pidato, Susunan Bahasa, dan Bentuk Persuasif melalui dialog interaktif di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan sarana yang tepat dalam upaya mendukung dakwah dan penyiaran agama islam.

Secara umum Dialog Interaktif ini disambut hangat oleh masyarakat, dilihat dari rutinitas pelaksanaan dan hubungan timbal balik ke para pendengar menanggapi dengan baik. Mereka sangat antusias dengan adanya dialog tersebut, hal ini diungkapkan oleh Bapak Giek Sugiharto selaku Penanggung jawab Program Siaran dan Penyiar Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta yang menjelaskan penelpon ataupun via sms yang masuk lebih banyak dibandingkan dengan hari-hari yang lain. Pernah ketika masih merintis di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta, Andreas Bahari menerima telepon dari *audience* sebanyak 11 kali, tetapi karena mengingat waktu dan kebijakan dari penanggung jawab program siaran, membatasi adanya via telepon dalam berdialog maksimal 7 orang penelpon.

Inilah salah satu keunggulan dari Andreas Bahari yang dapat menarik *audience* lebih banyak dan dapat diterima semua kalangan. Berangkat dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Susunan Pidato, Susunan Bahasa, dan Bentuk Persuasif dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana retorika dakwah Andreas Bahari dalam susunan pidato, susunan bahasa, dan bentuk persuasif melalui Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui retorika dakwah Andreas Bahari dalam susunan pidato, susunan bahasa dan bentuk persuasif melalui Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi yang berhubungan dengan keilmuan dakwah, khususnya mengenai penggunaan retorika dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan dakwah, khususnya pada Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang “retorika dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta” penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. “Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto Pada Acara SASISOMA (Sana Sini Soal Agama) Di Radio Geronimo Yogyakarta ” pada tahun 2005 yang dilakukan oleh saudara M Wardan Salim pada skripsinya menjelaskan pada organisasi pesan, dalam menyampaikan pesan dakwah ustadz Wijayanto bertumpu pada dua organisasi yaitu deduktif dan induktif. Pengamatan terhadap ekspresi penggunaan bahasa pada sembilan kaset di rekaman acara SASISOMA disimpulkan penceramah hanya dominan menggunakan langgam agama. Langgam agama yang dimaksud penulis adalah langgam percakapan dua arah antara ustadz Wijayanto dengan penanya. Sedangkan untuk menyegarkan suasana humor yang digunakan dalam ceramahnya adalah belokan mendadak dan *puns*.⁵

⁵ M Wardan Salim, “Retorika Dakwah Utadz Wijayanto Pada Acara SASISOMA (Sana Sini Soal Agama) Di Radio Geronimo Yogyakarta ”, *dalam skripsi* (Yogyakarta), Fakultas Dakwah UIN, 2005. Hlm. 91.

2. “Retorika Dakwah Ustadz Yusuf Chudlori Pada Acara Menapak Hidup Baru Di Radio Fast FM Magelang” pada tahun 2009 yang dilakukan oleh saudara Iin Kurniyati pada skripsinya menjelaskan pada komposisi pesannya, Gus Yusuf menunjukkan susunan pidato yang sistematis dalam penyajiannya. Dalam penggunaan langgam dalam ceramahnya Gus Yusuf dari rekaman 1-8 menggunakan langgam agigator, agama, konservatif, diklatik dan sentimental. Sedangkan penggunaan humornya Gus Yusuf menggunakan humor perilaku orang aneh, belokan mendadak dan *puns*. Penggunaan himbauannya rata-rata Gus Yusuf dalam menyampaikan ceramahnya pada acara Menapak Hidup Baru menggunakan semua himbauan yaitu himbauan rasional, emosional, takut, ganjaran dan motivasional.⁶
3. “Retorika Dakwah Pengajian Nurul Huda Masjid Nurussyams Gendeng Yogyakarta” pada tahun 2004 yang dilakukan oleh saudara Ahmad Muslim pada skripsinya menjelaskan pada aplikasi penggunaan susunan Retorika (*arrangement*) dapat diambil suatu kesimpulan, rata-rata penceramah dominan menggunakan organisasi pesannya adalah dengan urutan *kronologis*, urutan ini biasanya digunakan untuk menerangkan kisah teladan, melihat kondisi jamaahnya yang rata-rata kaum sepuh maka penggunaan kisah teladan ini dinilai cukup positif, karena memudahkan jamaah dalam menangkap dan mengingat kandungan pesan yang disampaikan. Pengamatan terhadap ekspresi penggunaan bahasa atau

⁶ Iin Kurniyati, “Retorika Dakwah Ustadz Yusuf Chudlori Pada Acara Menapak Hidup Baru Di Radio Fast FM Magelang”, *dalam skripsi* (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN, 2009. Hlm. 78-79).

expression dapat disimpulkan, penceramah hanya dominan menggunakan dua langgam saja yaitu *langgam agama* dan *langgam sentimentil*.⁷

Dalam proposal penelitian retorika dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta, peneliti mencoba menggali retorika Andres Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta dengan menggunakan cara seperti apa dan bagaimana susunan pidato, penggunaan bahasa, dan bentuk persuasifnya dalam Program Hikmah Ajaran Islam. Sehingga Radio Kota Perak Yogyakarta tetap optimal dalam penyiaran program tersebut. Perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih mengarah kepada bentuk dan susunan pidato, bentuk dan susunan bahasa, dan bentuk persuasif yang digunakan dalam retorika dakwah melalui Dialog Interaktif.

G. Kerangka Teori.

1. Retorika dalam Radio

a. Berdakwah melalui Radio

Dakwah merupakan proses komunikasi yang memuat pesan-pesan seorang da'i tentang syariat Islam kepada *audience* (obyek dakwah). Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju maka berdakwah tidak perlu lagi harus bertatap muka secara langsung, akan tetapi dapat menggunakan sarana-sarana komunikasi seperti radio.

⁷ Ahmad Muslim, "Retorika Dakwah Pengajian Nurul Huda Masjid Nurussyams Gendeng Yogyakarta", *dalam skripsi* (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN, 2004. Hlm. 74).

Dakwah melalui siaran radio sangat efektif karena radio dapat dibawa kemana-kemana dan tidak terbatas ruang dan waktu sehingga pendengar dapat mendengarkan radio walaupun dengan bekerja sekalipun. Seorang da'i yang melakukan dakwah dengan radio harus mengetahui dan memperhatikan karakteristik siaran radio yaitu:

- 1) Karakteristik da'i sebagai komunikator di media massa, bahwa seorang da'i harus menyadari bahwa dia terikat dengan sistem kekerabatan(kru produksi).
- 2) Karakteristik jama'ah/khalayak, dalam majelis betapapun besarnya seorang da'i masih dapat memonitorkan tanggapan *audience* melalui sikap, tepuk tangan maupun ejekan, tetapi hal tersebut tidak dapat dilakukan seorang da'i yang mempergunakan radio sebagai media dakwahnya.
- 3) Karakteristik pesan dakwah melalui media massa, dalam hal ini radio hendaklah bersifat umum dan selintas namun dapat ditangkap, harus memperhatikan kualitas daya serap rata-rata pendengarnya.⁸

b. Penyiaran Islam Interaktif Melalui Radio

Radio sebagai media dakwah elektronik selain mempunyai tiga fungsi sebagai alat hiburan, alat penerangan dan pendidikan, juga dijadikan sarana sebagai alat untuk berdialog interaktif antara seorang penyiar di studio dengan para pendengar melalui telepon. Para pendengar radio dapat memberikan tanggapannya terhadap ceramah keagamaan

⁸ Djamaludin Abidin, *Komunikasi Dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press,1996), Hlm. 121.

yang di sampaikan oleh da'i di studio dengan menggunakan fasilitas telepon. Pendengar dapat menghubungi nomor telepon tempat siaran radio kemudian mengadakan dialog interaktif, dapat berupa pertanyaan-pertanyaan ataupun tanggapan terhadap masalah keislaman sehari-hari.

Dialog interaktif di radio ini disiarkan langsung (*live Show*) bukan rekaman. Oleh karena itu para pendengarnya hanya dapat mengadakan dialog interaktif bila menyimak dan mengadakan siaran dakwah di radio setempat yang mengadakan ceramah keagamaan tersebut.

Berlangsungnya dialog interaktif ini dapat terjadi bila *audience* (pendengar) mempunyai sifat yang aktif terhadap acara yang diselenggarakan. Pendengar yang aktif akan ikut aktif berfikir pula, aktif melakukan interpretasi. Mereka bertanya-tanya kepada diri mereka sendiri, apakah yang diucapkan oleh seorang penyiar atau penceramah di radio tersebut itu benar atau tidak.

Wujudnya dari keaktifan pendengar dapat diteruskan dengan mengadakan Dialog Interaktif mengenai ceramah yang telah disampaikan oleh da'i dengan menghubungi nomor telepon tempat ceramah dilaksanakan. Bentuk Dialog Interaktif dapat berupa pertanyaan-pertanyaan seputar ceramah yang telah diberikan ataupun permasalahan lain yang berkaitan dengan masalah keislaman. Adapun teknik dalam

dialog interaktif yang baik pada dasarnya terletak pada prinsip-prinsip pokok sebagai berikut:⁹

1) Kalimat singkat dan jelas (*phrasing*)

Didalam memajukan atau menjawab pertanyaan, baik acara lisan maupun tulisan hendaknya menggunakan kalimat yang singkat dan jelas. Singkat yakni mampu menggunakan pilihan kata atau kalimat yang efektif dan efisien. Jelas yakni mampu menyampaikan pesan pernyataan atau jawaban secara terang sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang keliru dan tidak menimbulkan kesalahan pahaman.

2) Suara keras dan jelas

Sebagaimana sebagai kalimat suarapun ikut menjadi perhatian untuk mengajukan pertanyaan (lisan) maupun menjawabnya. Sebab suara merupakan alat komunikasi kepada orang lain. Oleh sebab itu suara haruslah keras secara proporsional tentunya dan jelas dapat didengar oleh sasaran pendengarnya atau lawan bicaranya, tidak terlalu pelan tetapi tidak terlalu keras.

3) Fokus

Fokus artinya memusatkan perhatian. Maksudnya didalam menjawab pertanyaan harus betul-betul memusatkan pada pertanyaan (yang ditanyakan), tidak perlu terlalu banyak uraian atau

⁹ Susanto S Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung:PT. Arma Cipta, 1987), Hlm. 132.

komentarnya yang kurang mengenai maksud dari pertanyaan. Memberi arah jawaban yang fokus atau terarah detail dan sistematis.

4) Kecepatan dan selang waktu (*pausing*)

Dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan hendaknya dilakukan dengan tidak tergesa-gesa, menggunakan waktu dan selang waktu yang tepat, sebab kalau hal ini tidak dilakukan akan menyebabkan ketidakjelasan kalimat sehingga sukar untuk dipahami. Sering justru harus mengulang suatu kata, kalimat atau jawaban karena terlalu cepat tempo bicaranya yang akhirnya justru semakin banyak.

5) Distribusi (arah dan petunjuk)

Dalam menerima pertanyaan-pertanyaan harus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para pendengar, artinya tidak membedakan pendengar yang akan berpartisipasi. Namun dibatasi dalam memberikan pertanyaan, pertimbangannya agar pertanyaan tidak terlalu banyak dapat fokus dan memberikan kesempatan pada pendengar lain yang juga ingin mengajukan pertanyaan.

6) Sikap ramah dan antusias

Berdakwah adalah pekerjaan dalam bidang rohaniah, yakni mengajak orang lain untuk berbuat kebajikan. Oleh karena itu sikap ramah dan antusias harus dimiliki oleh ustadz yang menyampaikan dakwahnya. Demikian juga disaat waktu tanya jawab (Dialog

Interaktif) sikap ramah dan semangat sangatlah diperlukan dan akan mendukung sekali terhadap ketertarikan serta pemahaman para pendengarnya.

2. Retorika Dakwah

Supaya pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan berbekas di hati pendengarnya, tentulah harus dibekali dengan ilmu kepandaian berbicara dalam menyampaikan pesannya, ilmu yang membahas demikian dinamakan retorika. Retorika sendiri mempunyai aturan atau kaidah tertentu dalam menyampaikan sebuah pesan, sehingga pesan tersebut dapat disampaikan dengan baik dan berkesan. Retorika bertitik tolak pada bahasa dan berbicara. Berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Kepandaian retorika seorang da'i atau penyampaian pesan dakwah sangat dituntut sebab dengan kepandaian retorika seorang da'i dapat memotivasi *audiencenya* menuju kepada tingkah laku atau sikap sesuai dengan pesan dakwahnya. Penyampaian yang tidak memperhatikan aturan dan cara kaidah retorika yang baik dapat mengakibatkan pesan dakwah yang disampaikan terkadang malah menyebabkan pendengar menjadi bosan. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa retorika dalam konteks penelitian ini adalah suatu kajian tentang berbicara untuk menyampaikan pesan keagamaan islam dengan suatu cara atau kaidah tertentu sehingga

¹⁰ Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil berpidato, Berdiskusi, Berargumentttasi, Bernegoisasi*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991). Hlm. 14.

pesan dakwah bisa disampaikan dengan jelas, menarik dan berkesan di hati para pendengarnya.

Adapun kaidah retorika yang akan penulis gunakan dalam skripsi ini adalah seperti yang dipaparkan Aristoteles, dikutip oleh Jalaludin Rahmat yaitu mengenai susunan pesan pidato, penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif.

a. Susunan Pesan Pidato

Yang dimaksud bentuk susunan pidato disini adalah komponen-komponen yang diperlukan dalam menyusun sebuah pidato diantaranya:

1) Komposisi Pesan Pidato

Secara garis besar susunan pidato terdiri atas pembukaan, isi dan penutup,¹¹ didalamnya menjabarkan gagasan yang hendak disampaikan. Namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengatur komposisi dari bentuk pidato yang terfokus sehingga terhindar dari pembicaraan yang melantur dan tidak terarah.¹²

Pengaturan pesan menjadi hal yang terpenting dan harus diperhatikan oleh juru dakwah dalam menyampaikan sebuah pesan pidato, sehingga tercipta susunan pesan yang baik dan sistematis.

Ada 3 prinsip dalam pengaturan komposisi pidato. Ketiga prinsip itu

¹¹ Stewart L. Tubbs dan Sylvia Mess, *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*, (Bandung : Remaja Rosada Karya, 1990), Hlm.134.

¹² Ahmad Suyuti, *Jadilah Khotib Yang Kreatif dan Simpatik* (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), Hlm. 257.

adalah kesatuan (*unity*), pertautan (*coherence*), dan penekanan (*emphasis*).¹³

a) Kesatuan

Kesatuan dalam pidato meliputi kesatuan dalam isi, tujuan dan sifat. Semua harus ada dan saling melengkapi. Kesatuan dalam isi adalah adanya gagasan tunggal dan tujuan yang jelas misalnya menghibur, mempengaruhi dan memberitahukan harus dipilih jangan sampai terjadi kerancuan dalam tujuan. Kesatuan juga harus nampak dalam sifat pembicaraan (serius, formal, informal), misalnya dalam suasana informal maka gaya pidatonya seperti bercakap-cakap dan akrab (*intimate*).¹⁴

Untuk mempertahankan kesatuan ini bukan saja diperlukan ketajaman pemikiran, tetapi juga lewat kemauan kuat untuk membuang hal-hal yang mubadzir. Kurangnya kesatuan akan menyebabkan pendengar menggerutu “*ngawur, bertele-tele*”, tidak jelas apa yang dibicarakan “*meloncat-loncat*”.

b) Pertautan

Pertautan menunjukkan urutan bagian uraian yang berkaitan dengan satu sama lain. Dengan pertautan maka perpindahan dari pokok satu ke pokok yang lain berjalan lancar. Sebaliknya, hilangnya pertautan menimbulkan gagasan pokok dari seluruh pembicaraan. Untuk menghindari hal tersebut,

¹³ Jalaludin Rahmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), Hlm. 33.

¹⁴ *Ibid.*

dalam retorika biasanya dilakukan gema (*echo*) yaitu gagasan pada kalimat terdahulu diulang kembali pada kalimat baru dengan tujuan untuk memperkuat isi pidato dan memperjelas pengertian pendengar.

Gema (*echo*) dapat berupa sinonim, perulangan kata, kata ganti seperti ini, itu, oleh karenanya, ia, mereka, atau istilah lain yang menggantikan kata-kata terdahulu.¹⁵

c) Tekanan

Tekanan atau *emphasis* adalah keras lembutnya suara dalam mengucapkan kata. Penekanan merupakan bagian yang diperhatikan dalam uraian sebuah pidato. Pemaparan pidato yang tidak mengandung penekanan dari penceramah, sering menimbulkan pokok-pokok penting serta bagian-bagian penting yang ada pada pidato tidak bisa ditangkap *audience* dan mengakibatkan isi pidato menjadi kabur, sehingga pesan sulit ditangkap oleh jamaah. Penekanan biasanya dinyatakan dengan hentakan, tekanan suara yang dinaikkan, perubahan nada isyarat dan yang lainnya. Dan juga didahului dengan kalimat penjelas untuk membuat penekanan.¹⁶

2) Organisasi Pesan

Organisasi pesan adalah cara-cara yang ditempuh pembicara memilih dan menguraikan pidato. Pidato yang tertib akan

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

menciptakan suasana yang menyenangkan, membangkitkan minat, memperlihatkan pembagian pesan yang jelas sehingga memudahkan pengertian, mempertegas gagasan pokok dan menunjukkan perkembangan pokok-pokok pikiran secara *logis*. Dalam retorika dikenal enam organisasi pesan diantaranya: deduktif, induktif, kronologis, *logis*, *spasial* dan topik.¹⁷

a) Deduktif

Urutan deduktif dimulai dengan menyatakan terlebih dahulu gagasan utama kemudian memperjelas dengan keterangan penunjang, penyimpulan dan bukti. Urutan deduktif ini juga sering digunakan penceramah dalam menyampaikan materi kepada pendengar. Penggunaan metode ini selain memperjelas gagasan pokok yang disampaikan juga dapat memberikan pemahaman yang detail kepada *audience* sehingga pendengar tidak merasa bingung tentang apa yang dipaparkan oleh penulis.

b) Induktif

Dalam induktif kita mengemukakan perincian-perincian dan kemudian menarik kesimpulan. Maksudnya sebelumnya memaparkan penjelasan atas gagasannya terlebih dahulu kemudian ditegaskan intinya.

¹⁷ *Ibid.* Hlm. 35.

c) Kronologis

Urutan kronologis disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa. Biasanya digunakan untuk menyampaikan kisah teladan dalam bentuk cerita.

d) *Logis*

Disusun berdasarkan urutan sebab ke akibat atau akibat ke sebab. Penggunaan urutan *logis* ini biasanya dipakai untuk menjelaskan tentang kejadian atau suatu peristiwa.

e) *Spasial*

Urutan *spasial* atau pesan disusun berdasarkan tempat.

f) Topik

Urutan topik yaitu pesan disusun berdasarkan topik pembicaraan, dengan klasifikasi yang penting kepada yang kurang penting dari yang mudah kepada yang sukar dari yang kenal kepada yang asing.¹⁸

b. Penggunaan Bahasa

Bahasa merupakan simbol komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa seseorang mampu mengekspresikan kemauan batinnya sehingga dapat dimengerti oleh pihak lain.¹⁹

Kaitannya dengan retorika adalah dengan kemampuan dan kemahiran berbahasa dapat menciptakan kesan mendalam di hati

¹⁸ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), Hlm. 295.

¹⁹ Totok Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1987), Hlm.48.

pendengar terhadap apa yang disampaikan. Sebab dengan kepandaian penggunaan bahasa yang baik, maka ilustrasi-ilustrasi yang disampaikan dapat memperjelas dan menghidupkan pidato sehingga pidato yang disampaikan menarik, segar dan hidup.

Banyak da'i atau pendakwah yang tidak sampai pesannya kepada khalayak karena da'i tersebut tidak mampu menuangkan ke dalam bahasa yang baik sehingga dakwah yang disajikan kering, sehingga minat dan perhatian khalayaknya hilang. Seorang da'i dituntut mampu menggelitik perhatian khalayaknya dengan berbagai cara.²⁰ Salah satu cara adalah kemahiran berbahasa yang mencakup adanya langgam dan humor sebagai penyegar dan penarik perhatian khalayak.²¹

1) Langgam

Seperti halnya kita tertarik sebuah musik atau lagu, dikarenakan di dalam musik atau lagu terkandung langgam, alunan serta tekanan tertentu yang disusun secara harmonis sehingga peranan langgam bahasa tidak bisa diabaikan. Langgam yang biasa dipakai dalam pidato adalah:

a) Langgam Agama

Langgam Agama mempunyai irama suara yang terkadang naik turun dengan gaya ucapan yang lambat, *ceremonies* dan terkesan lembut tetapi masih memperhatikan naik turunnya

²⁰ Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani, Press, 1996), Hlm. 1.

²¹ Barbawie Umary, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Percetakan Offset Rahmadani, 1984), Hlm. 16.

suara. Dikatakan langgam agama karena langgam ini sering dipakai oleh para khatib, pastur dan pendeta dalam menyampaikan pidatonya.

b) Langgam Agigator

Langgam agigator dikemukakan secara agresif atau eksplosif, untuk menyerang lawan dengan *argument* yang mantap. Biasanya digunakan dalam rapat-rapat atau pertemuan yang sifatnya propaganda politis.

c) Langgam Konservatif

Langgam konservatif merupakan langgam yang paling bebas dan tenang, biasanya digunakan pada pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat yang sifatnya terbatas. Di dalam berpidato biasanya digunakan oleh penceramah untuk melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya untuk memancing reaksi dari *audiencenya*.

d) Langgam Dikdatik

Langgam dikdatik ini sifatnya mendidik atau mendikte, biasanya dipakai seorang pendidik atau guru di dalam mengajarkan sesuatu kepada muridnya. Yaitu dengan mendikte seperti mengajarkan hafalan, kemudian sang guru membacakannya lalu muridnya disuruh menirukan bacaan dari gurunya.

e) Langgam Sentimentil

Langgam sentimentil ini digunakan dalam sidang-sidang umum seperti mengumumkan keputusan yang penuh pathos (perasaan) dalam pidato biasanya dipakai dengan nada penuh perasaan syahdu.

f) Langgam Teater

Langgam teater ini digunakan penuh dengan gaya dan mimik seperti yang dilakukan para pemegang peranan di panggung.

1) Humor

Humor merupakan salah satu sarana yang memancing perhatian jamaah, dalam menyampaikan sebuah pesan pidato. Akan tetapi, perlu diingat humor tidak boleh terlalu banyak, karena dapat menimbulkan kesan pembicaraan tidak sungguh-sungguh. Kebanyakan humor juga dapat mengakibatkan inti permasalahan pesan yang hendak disampaikan tidak masuk ke dalam kesadaran *audience*, sehingga terkadang *audience* terlena dengan humor-humor yang dibawakan.

Hal inilah yang sering mengakibatkan *audience* hanya sering memperoleh kesenangan menikmati humor, sementara pesan dakwahnya tidak masuk, namun demikian humor dapat menyegarkan pikiran pendengar, sehingga menaruh perhatian lebih

besar pada pidato selanjutnya. Berdasarkan macamnya humor dibagi ke dalam lima bagian yaitu:²²

- a) *Exaggeration* yaitu melebihkan sesuatu secara tidak proporsional. Biasanya dilakukan untuk membongkar kejelekan sejelekas-jelekasnya, dengan maksud mengoreksinya. Model ini sering digunakan untuk sebuah sindiran-sindiran.
- b) Parodi yaitu meniru gaya suatu karya seperti prosa, puisi, iklan yang serius secara seenaknya ditiru dengan maksud melucu. Parodi dapat juga memberi peniruan suara atau gaya bicara seorang tokoh.
- c) *Burlesque* yaitu teknik membuat humor dengan memperlakukan hal-hal yang serius secara seenaknya atau sebaliknya.
- d) Perilaku aneh para tokoh yaitu teknik humor yang menyatakan bahwa kita memperoleh kesenangan bila kita melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku orang lain, kesenangan itu menjadi luar biasa bila obyek yang kita tawarkan adalah orang besar atau tokoh dan tidak boleh jadi kelucuan itu timbul dari kehebatan dalam menghadapi situasi tertentu.
- e) Perilaku orang aneh yaitu humor berupa cerita tentang orang aneh yang mengandung kelucuan didalamnya.
- f) Belokan mendadak, teknik ini dirumuskan oleh Monroe sebagai berikut : bawalah khalayak anda untuk meyakini bahwa anda

²² Jalaludin Rahmat, *Ibid.*, Hlm. 128.

berbicara biasa, kemudian katakanlah atau belokkanlah dengan pernyataan tidak disangka-sangka. Para pendengar tidak dikagetkan pada bagian terakhir dengan mengemukakan pernyataan yang tidak disangka-sangka dengan mengandung kelucuan.

g) *Puns* yaitu teknik penyampaian kata-kata dengan maksud membuat kelucuan-kelucuan.

c. Penggunaan Bentuk Persuasif

Istilah persuasif sumber dari perkataan latin *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak, merayu.²³ Suatu komunikasi bisa bersifat komunikatif maupun persuasif tergantung pada tujuan komunikatornya. Persuasif yang dimaksud disini adalah suatu teknik komunikasi dengan jalan merangsang dan membangkitkan emosi dari *audience* dengan tujuan agar *audience* melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan²⁴, kekuatan retorika dakwah terletak pada kekuatan persuasif, hal ini dikarenakan tujuan dari dakwah ialah supaya *audience* meyakini dan mengikuti sesuai ajakan pesan yang disampaikan.

Agar komunikasi persuasif mencapai tujuan dan sasaran maka perlu dilakukan pencerahan yang matang, bagi komunikator perlu mengadakan pengolahan pesan (*message management*), pesan harus ditata sesuai kondisi komunikasi dan menyentuh aspek *psikologis* yang mendasari motif manusia. Ajakan lewat sentuhan kejiwaan dalam

²³ Onong Uchyana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993), Hlm. 21.

²⁴ Totok Tasmara, *Op. Cit*, Hlm. 156.

retorika dikenal dengan istilah himbauan pesan, ada lima himbauan pesan:²⁵

1) Himbauan Rasional

Yaitu meyakinkan orang lain dengan pendekatan *logis* atau dengan penyajian bukti-bukti ilmiah dan masuk akal.

2) Himbauan Emosional

Menggunakan pernyataan-pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi *komunikate* dengan mempermainkan bahasa atau ekspresi. Penyampaian seperti ini menggunakan kata-kata atau kalimat yang bernada syahdu.

3) Himbauan Takut (*Punishment*)

Menghimbau dengan cara menakut-nakuti atau menggunakan pesan yang mencemaskan atau meresahkan dengan cara menggambarkan konsekuensi yang buruk sehingga membangkitkan rasa takut yang menimbulkan ketegangan emosional.

4) Himbauan Ganjaran (*Reward*)

Menghimbau dengan menggunakan rujukan yang menjanjikan kominikate sesuatu yang mereka perlukan atau yang mereka inginkan dengan cara mengiming-ngimingi hal-hal yang menguntungkan atau menjijikkan harapan dan menumbuhkan kegairahan emosional, teknik ini sering dikaitkan dengan teknik takut dalam menyampaikan sebuah pesan.

²⁵ Jalaludin Rahmat, *Op. Cit*, Hlm. 298.

5) Himbauan Motivasional

Menghimbau dengan menggunakan himbauan motif (*appeal*) yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia seperti motif *biologis* yaitu motif kebutuhan psikis dan materi. Motif *psikologis* yaitu motif yang menyentuh aspek kejiwaan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti Untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis fakta-fakta yang ada di tempat penelitian yang menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan suatu kebenaran.²⁶

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Karena nantinya data yang akan didapatkan dari penelitian ini berupa kata-kata bukan angka. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²⁷ Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi obyek penelitian melalui teori penelitian yaitu

²⁶ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press ,2004,) Hlm. 100.

²⁷ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), Hlm. 3.

teori komunikasi dakwah.²⁸ Program Hikmah Ajaran Islam merupakan program yang disiarkan dalam menyampaikan materi keagamaan di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta yang disiarkan setiap hari pukul 20.00-21.00 WIB.

2. Penentuan Subyek dan Objek Penelitian

a) Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti,²⁹ atau sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian.³⁰ Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka subyek dalam penelitian ini adalah produser, manager dan *announcer* (penyiar) Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta. Dalam penelitian ini ada wawancara yang ditujukan kepada produser atau direktur utama, manager atau kepala bagian produksi dan *announcer* (penyiar) berkaitan dengan Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

b) Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang retorika dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta tentang susunan pidato, penggunaan bahasa, dan bentuk persuasifnya. Andreas Bahari

²⁸ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), Hlm. 54-55.

²⁹ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Hlm. 34.

³⁰ Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali,1986), Hlm. 92.

merupakan salah satu nara sumber yang mengisi dalam Program hikmah Ajaran Islam setiap hari rabu pukul 20.00 WIB. Meskipun Andreas Bahari tergolong narasumber yang masih muda dibandingkan dengan narasumber yang lain dan cara penyampaian dakwahnya lebih ekstrim.

3. Metode pengumpulan data

Agar data dapat terkumpul dengan lengkap, tepat dan valid, penyusun menggunakan beberapa macam metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode interview

Interview sama halnya dengan wawancara, yaitu tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*. Sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview.³¹ Interview menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek.³²

Metode interview juga merupakan pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.³³ Dengan kata lain interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁴

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm. 57-58.

³² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), Hlm.174.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), Hlm. 193.

³⁴ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm. 113.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan produser atau direktur utama, manager atau kepala bagian produksi dan *announcer* (penyiar) Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin. Wawancara interview bebas terpimpin yaitu interview dengan menggunakan pedoman wawancara (*Interview Guide*), akan tetapi penyampaianya berlangsung secara bebas.³⁵ Artinya dimana pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Penyampaianya dilakukan secara bebas dan berlangsung dalam suasana non formal atau *familier*, akan tetapi tetap fokus pada pokok permasalahan, dengan metode interview ini peneliti akan mencari tahu retorika dakwah Andreas Bahari dalam susunan pidato, susunan bahasa, dan bentuk persuasif melalui Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁶ Data observasi berupa data faktual dan terinci mengenai retorika dakwah Andreas Bahari dalam susunan pidato, susunan bahasa, dan bentuk persuasif melalui Dialog Interaktif

³⁵ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), Hlm. 63.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, Hlm. 136.

di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta. Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat data tentang retorika dakwah Andreas Bahari dalam susunan pidato, susunan bahasa, dan bentuk persuasif melalui Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dan keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian yaitu diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁷ Dokumen itu sendiri merupakan teknik pengumpulan data dalam arti yang luas. Dokumen itu mencakup retorika dakwah Andreas Bahari dalam susunan pidato, susunan bahasa, dan bentuk persuasif melalui Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data yang bersumber pada dokumentasi, catatan-catatan yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dibutuhkan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁸ Analisis juga berarti menguraikan atau memisah-misahkan. menganalisa data berarti mengurai data atau menjelaskan data, sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya

³⁷Husaini *Usman* dan Purnomo Setyadi, *Op.Cit*, Hlm. 73.

³⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,1988), Hlm. 265.

dapat ditarik pengertian-pengertian dan kesimpulan-kesimpulan.³⁹ Metode analisis data adalah cara yang dipergunakan untuk mengolah data.

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰ Dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat sehingga data yang diperoleh penulis dideskripsikan secara rasional dan obyektif yaitu menurut apa adanya, sesuai dengan kenyataan, selanjutnya penulis mengadakan penafsiran-penafsiran secukupnya sebagai usaha memahami kenyataan terhadap masalah-masalah yang ada. Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh atau mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari hasil interview, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Menyusun seluruh data yang telah diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- 3) Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

³⁹ Dudung Abdurahman, *OP.Cit.* Hlm. 65.

⁴⁰ Moleong Lexy J, *OP. Cit.* Hlm. 3.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari pelebaran dan kerancuan masalah serta menghasilkan pembahasan yang sistematis. Maka pembahasan penelitian ini dilakukan sebagai berikut;

Bab I : Pendahuluan yang membahas penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sebagai prosedur bagi peneliti untuk melakukan penelitian di lapangan. Pada dasarnya bab ini tidak termasuk dalam materi kajian, tetapi lebih ditekankan pada pertanggung jawaban ilmiah.

Bab II : Gambaran Umum Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta, berisi tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, gambaran dialog interaktif Program Hikmah Ajaran Islam, struktur organisasi Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta, dan biografi Andreas Bahari.

BAB III : Retorika dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam, berisi tentang bentuk dan susunan retorika, penggunaan bentuk bahasa dan penggunaan bentuk persuasif.

BAB IV : Adalah penutup dan kesimpulan serta saran. Selanjutnya dibagian terakhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat penyusun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian secara ringkas hasil dari pengamatan retorika dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam komposisi pesannya, Andreas Bahari menunjukkan susunan pidato kurang sistematis dalam penyajiannya. Terlihat pada tabel 3. 1 Dalam hal ini Andreas Bahari kurang memperhatikan dan menjaga unsur-unsur komposisi pesannya mulai dari kesatuan pesan, pertautan, dan penekanan. Sehingga penyampaian pesan yang disampaikan kurang mengalir.
2. Pada organisasi pesannya, secara keseluruhan berdasarkan hasil pengamatan semua organisasi pesan terdapat dalam ceramahnya. Dari ke 4 retorika yang dominan dipakai, yaitu menggunakan organisasi pesan induktif, *logis*, dan *topical*. Sedangkan organisasi pesan deduktif dan *spasial* digunakan sebagai pelengkap dalam memberikan penjelasan-penjelasan, contoh dan ilustrasi.
3. Dalam penggunaan langgam dapat disimpulkan bahwa dalam ceramahnya Andreas Bahari dari pidato 1-4 keseluruhan menggunakan langgam agigator, agama, dan sentimentil. Dalam penggunaan teknik humor yang digunakan Andreas Bahari berdasarkan tabel, hanya sebagian teknik humor yang digunakan yaitu humor *Burlesque* dan Perilaku orang aneh.

4. Penggunaan bentuk persuasif dari segi penggunaan himbauannya rata-rata Andreas Bahari dalam menyampaikan pesan dakwahnya dalam Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta menggunakan semua himbauan yaitu himbauan rasional, emosional, takut, ganjaran, dan motivasional.

Penggunaan persuasif dalam dakwah Andreas Bahari digunakan pada aspek pemberian kabar gembira dan mengingatkan kepada *audience* agar selalu berbuat baik dan menjauhi larangan-larangan dari Allah SWT. Andreas Bahari menggunakan himbauan kepada *audience* agar *audience* termotivasi melaksanakan apa yang disampaikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pemaparan hasil dari penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Kepada para narasumber Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Yogyakarta, hendaklah di dalam penyampaian retorika dakwah Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam di Radio PTDI Yogyakarta lebih hati-hati agar pesan yang diterima oleh pendengar tidak salah sangka. Narasumber hendaknya menyiapkan materi dengan matang dan penyampaian dakwahnya berkaitan dengan berita yang ada disekeliling kita.
2. Kepada narasumber penceramah dalam hal ini Andreas Bahari hendaknya senantiasa selalu menjaga keutuhan isi pesan yang akan disampaikan

seperti memperhatikan komposisi pesannya terutama dalam kesatuan dan penekanannya. Agar pesan yang disampaikan lewat radio mudah diterima oleh pendengar.

3. Kepada pihak radio khususnya pengelola Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta. Setelah mengetahui banyak tanggapan dari *audience* diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas program baik dari waktu siaran maupun metodenya. Oleh karena itu siaran Program Hikmah Ajaran Islam Di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta terus dikaji dan dikembangkan agar siaran tersebut menjadi program acara yang lebih bagus, menarik dan berkualitas.

Penulis ucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan sampai sekarang alhamdulillah masih diberikan kenikmatan dari Nya. Dari waktu ke waktu, hari ke hari hingga mencapai hitungan bulan melalui jerih payah dan rasa penuh harap yang dikemas dalam sebuah do'a, akhirnya tulisan ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu, baik secara moril maupun materiil untuk mendukung terselesainya penulisan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari kalian semuanya maka nihil penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Secara teknis kepenulisan skripsi ini sudah dapat dikatakan selesai, akan tetapi penulis merasa bahwa penulisan skripsi ini masih banyak meninggalkan kekurangan-kekurangan yang tersisa. Oleh karena itu, penulis berharap agar

dikemudian hari tulisan ini lebih sempurna melalui sebuah saran dan kritik yang membangun, ketika pembaca tulisan ini telah menemukan sejumlah kesalahan yang berada diluar harapan kita semua. Semoga Allah SWT selalu membimbing kita untuk selalu menunjukkan jalan yang benar. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- AH. Hasanudin, *Retorika Dakwah dan Publistik Kepemimpinan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).
- Ahmad Suyuti, *Jadilah Khotib Yang Kreatif dan Simpatik*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995)
- Ananda Santosa dkk, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1995).
- Ase Kusnawan et. al., *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004).
- Barbawie Umary, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Percetakan Ofset Rahmadani, 1984).
- Basrah Lubis, *Metodologi dan Retorika Dakwah*, (Jakarta: CV Turisina, 1991).
- Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani, Press, 1996).
- Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegoisasi*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991).
- Dr. Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004).
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003).
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2000).
Retorika Modern, (Bandung: Rosda Karya, 1999).
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001).
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1988).
- Onong Uchyana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993).
- Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).

Stewart L. Tubbs dan Sylvia Mess, *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 1990).

Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002).

S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

Susanto S Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Arma Cipta, 1987).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*(Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987).

Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali,1986).

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1987).

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982).

W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).

INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.
2. Apakah yang melatar belakangi berdirinya Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.
3. Bagaimana visi dan misi Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.
4. Bagaimana Rincian Program Hikmah Ajaran Islam Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta.
5. Bagaimana Susunan Pidato Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam tentang Komposisi pesan pidato.
6. Bagaimana Penggunaan Bahasa Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam mencakup adanya langgam dan humor.
7. Bagaimana Bentuk Persuasif dalam penyampaian Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam melalui Himbauan Rasional.
8. Bagaimana Bentuk Persuasif dalam penyampaian Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam melalui Himbauan Emosional.
9. Bagaimana Bentuk Persuasif dalam penyampaian Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam melalui Himbauan Takut (*punishment*).

10. Bagaimana Bentuk Persuasif dalam penyampaian Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam melalui Himbauan Ganjaran (*reward*).
11. Bagaimana Bentuk Persuasif dalam penyampaian Retorika Dakwah Andreas Bahari dalam Dialog Interaktif Program Hikmah Ajaran Islam melalui Himbauan Motivasional.



CURRICULUM VITAE

Nama : RR Nur Laila Daruwati
NIM : 07210006
Prodi / Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam/ Dakwah
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 22 April 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Karet RT 02 RW 10, Pleret, Pleret, Bantul,
Yogyakarta
Alamat di Yogyakarta : Karet RT 02 RW 10, Pleret, Pleret, Bantul,
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

1. TK PKK SIWI LESTARI
2. SDN Kedaton
3. MTs N Wonokromo
4. SMA N 1 Pleret

Pengalaman Organisasi :

1. Osis MTsN Wonokromo
2. Sie perpustakaan Remas
3. Ketua Pemuda Desa Pleret
4. Sie networking BEM KPI
5. Ustadzah TPA AL-FUTUH
6. Panitia Marching Band se-Kabupaten Sleman

Retorika Dakwah Andreas Bahari tanggal 26 Januari 2011

Tema : Belajar dari mimpi Nabi Muhammad SAW

- Operator : Assalamu'alaikum. Wr. Wb. Alhamdulillah rabbi 'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya sehingga pada kesempatan malam yang berbahagia ini kita dipertemukan kembali di radio kota perak Yogyakarta. Salawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi dan teladan Nabi Muhammad SAW semoga keselamatan tetap kepada istri, keluarga, sahabat dan insya Allah kita sebagai umatnya. Dan di studio sudah hadir nara sumber tetap kita Andreas Bahari. Langsung saja kita sapa beliau. Assalamu'alaikum Wr. Wb.
- Andreas : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Alhamdulillah sehat, aman, lahir dan batin.
- Operator : Dan bagi sahabat kota perak yang ingin bertanya atau yang ingin menyampaikan sesuatu langsung bisa telepon di 375 825 atau via sms 0818043699. Baik untuk mempersingkat waktu ustad mungkin bisa memberikan pengantar ceramahnya sekarang. Silahkan ustad :
- Andreas : ***Bismillahirrahmanirrahim, pendengar yang dirahmati Allah SWT dengan mengharap ridha Allah awali dengan kalimat doa agar Allah menambahkan ridha untuk kita yang mendengarkan. Doanya yaitu 'Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah, Alhamdulillah rabbi 'alamin. Allahuma solli'ala nabiyyina muhamadin wa 'ala alihi wa sohbihi aj ma'in. La haula walabillah. Nabi sama seperti kita. Nabi itu 24 jam jatah hidup per harinya. Nabi juga tidur seperti kita. Hanya Allah SWT, ia berikan kenabian. Ini kisah nyata dari Nabi yang terdapat di hadis shohih bukhari, "Rasullullah berkata: diantara pertanyaan yang sering Rasullullah SAW ajukan kepada para sahabat Rasullullah berkata kepada para sahabat, adakah diantara kalian bermimpi semalam?". Rasullullah suka bertanya kepada para sahabat. Rasullullah menjawab dan beliau bercerita atas mimpinya ini. Rasullullah SAW bersabda: semalam aku didatangi dua orang yang mengajakku pergi. Kami dalam perjalanan tiba-tiba ada seseorang yang sedang berbaring, yang mana didepan orang yang sedang berbaring itu berdiri seseorang yang menimpakan batu besar ke kepala orang yang sedang berbaring itu hingga remuk. Rasullullah bertanya kepada dua orang itu. Subhanallah apa ini? Kedua orang itu mengajakku berkata: mari jalan terus, lalu bertemu orang yang satu berbaring terlentang dan yang satu berdiri sambil memegang kawat rantai besi. Kemudian besi itu ditusuk ke pipi, lubang hidung dan mata ditarik ke belakang. Selanjutnya orang yang satu melakukan hal yang sama setiap kali selesai dan perbuatan itu diulangi kembali. Rasullullah bertanya: Subhanallah apa ini? Kemudian dua orang yang mengajakku, ayo jalan terus. Sampai Rasullullah bertemu dapur api didalamnya terdapat suara yang***

berisik dan gaduh. Ketika Rasulullah melihat dapur itu adalah laki-laki dan perempuan yang telanjang. Bila muncul api dari bawah mereka menjerit kesakitan. Rasulullah bertanya: Subhanallah siapa mereka? Dua orang yang mengajak Rasulullah, mari jalan terus. Rasulullah semakin penasaran, kedua orang tersebut mengajak sampai ke sungai yang berwarna merah darahnya. Di sungai terdapat orang sedang berenang, sedangkan orang di tepi sungai sedang mengumpulkan batu. Bila orang yang berenang sudah capek, ia mendatangi orang yang di pinggir sungai sambil membuka mulutnya dan dimasuki batu. Kemudian ia berenang kembali ke tengah dan terus menerus seperti itu. Rasul bertanya: subhanallah siapa mereka? keduanya menjawab: mari jalan terus. Masih penasaran Rasulullah. Rasulullah berjalan terus hingga bertemu dengan orang buruk rupa yang terburuk rupanya, ia menyalakan api lalu berjalan disekelilingnya Aku bertanya: siapa orang itu? kedua orang itu menjawab mari jalan terus. Kemudian Rasulullah berjalan sampai di kebun yang indah, yang luas penuh dengan bunga-bunga disana ada orang yang tinggi sekali dan hampir tidak bisa melihat kepalanya. Disekitar orang itu banyak anak-anak kecil yang bermain. Rasulullah bertanya, siapa orang itu? kedua orang itu menjawab: mari jalan terus. Kami berjalan sampai di pohon yang besar dan indah. Tiba-tiba aku disuruh mendaki pohon tersebut kata Rasulullah. Kami pun mendaki hingga sampai dikota yang dibangun emas dan perak. Sampai di pintu kota kami mengetuk pintu dan kami dipersilahkan masuk. Kami disambut oleh orang-orang yang tampan dan yang jelek-jelek. Orang yang jelek-jelek itu diperintahkan disuruh mandi mereka berubah menjadi tampan-tampan. Kedua orang yang mengajakku berkata: ini adalah surga 'Ad di atas bersama tempatmu ya Rasulullah. ***"Kata dua orang yang mengajak Rasulullah. Aku mengarahkan pandanganku ke atas. Kemudian aku melihat istana indah bagai awan putih di angkasa!."*** Keduanya berkata: ini adalah tempatmu ya Rasulullah. Semoga Allah SWT memberkahi kalian berdua, ujar Rasulullah. Biarkan aku masuk berkata kepada dua orang tadi, mereka menjawab: sekarang belum saatnya, kelak engkau pasti masuk ke sana, itu adalah 'Arsnya Allah. Kalau analisis dari pengetahuan saya, kemudian berkata sejak semalam aku melihat keanehan. Rasulullah bertanya: sejak semalam tadi aku melihat bagai keanehan, apakah sebenarnya yang aku lihat itu ? Kedua orang menjawab: sekarang akan kami terangkan keadaannya. Ya rasullullah orang pertama adalah orang yang belajar qur'an, tidak mengamalkan dan lalai menjalankan solat, orang yang kedua membuat berita bohong ke setiap penjuru. Orang ketiga: para pelacur, para pezina, para homo sex. Orang keempat: orang-orang yang memakan riba. Orang kelima: adalah malaikat Malik. Orang

ke enam: Nabi Ibrahim. Tingginya Nabi Ibrahim itu setinggi pohon kelapa, sedangkan anak-anak yang berada disekelilingnya adalah anak-anak yang meninggal waktu kecil.

Operator : Ada penelpon yang mau gabung ini. Ibu siti di baturetno ya?

Penelpon : (Ibu Siti, Baturetno). Kakak ipar sakit, agama Nasrani. Saya mendoakan kakak ipar itu boleh apa gak? Minta disembuhkan sama Allah juga? boleh gak?

Andreas : Boleh ibu. Yang pertama memohon kepada Allah, jadikan sakitnya ini merupakan pertaubatan atas kekeliruan akidahnya atas masa lalunya. Silahkan berdzikir yang keras disampingnya. Mudah-mudahan dengan dzikir dan doa yang Ibu panjatkan disamping saudara ibu yang non muslim itu sangat mungkin bagi Allah membuka hatinya, menerima cahaya hidayah Allah sehingga bisa jadi dia minta dibimbing. Contoh: Saya pernah mengalami seperti itu dan dia juga non muslim. Dia menyukai AA Gym ketika sehat, ketika sakit saya menjenguk dan dia minta di doain saya. Setelah saya doakan, orang tersebut minta masuk islam. Orang itu baca syahadat dan diajarkan tahlil, saya ajarkan dzikir, beliau meninggal. Subhanallah tapi sayangnya dimakamkan secara non muslim karena kerabatnya gak tahu bapak tersebut sudah masuk Islam. Di dalam hati saya Ya Allah saya ragu ngomong kalau beliau muslim tapi saya gak ada bukti. Saya khawatir kalau hanya mengada-ada. Mudah-mudahan Islamnya bapak tersebut di terima Allah SWT, Amin.

Penelpon : (Pak Derman, Godean).*katanya kalau sudah tua itu apa dosanya diampuni ?*

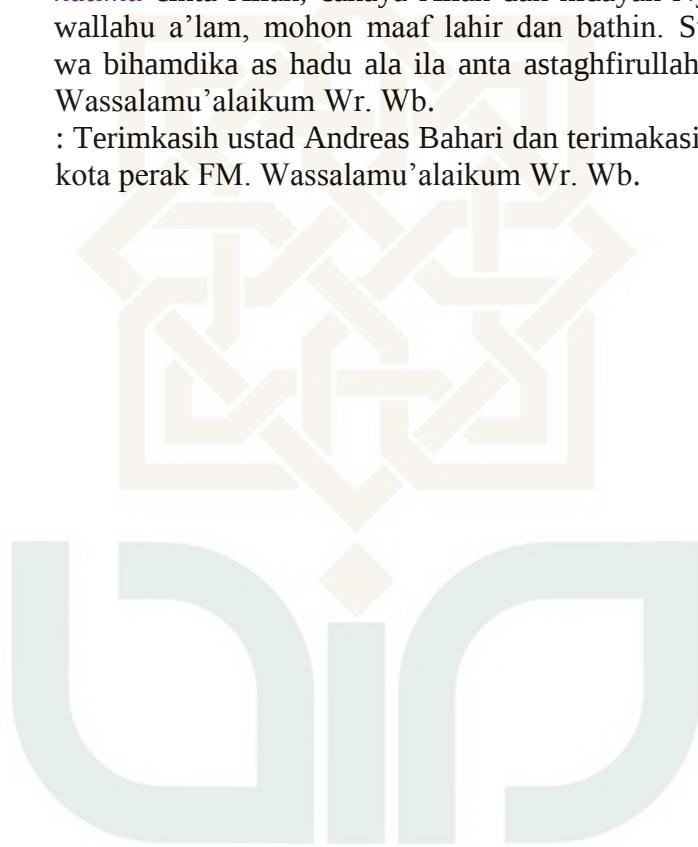
Andreas : *iya, Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf Maha Pengampun kepada kejahiliyahan kita, kekeliruan kita, di masa lalu. Itulah sifat Allah jadi selama kita di jalan Allah shalat lima waktu, tepat waktu, berjamaah. Kita tilawah qur'an, kita lakukan sunnah-sunnah Rasullullah. Seandainya sebesar gunung pun dosa kita, sebesar gunung Uhud, bahasa Rasullullah. Seandainya dosamu menutupi langit dan bumi, ampunan Allah itu lebih dari itu.* Yang penting selalu sregep, ajeg, semangat berada di jalan-Nya. Tentunya dengan ikhlas karena kita butuh semangat untuk ke akhirat.

Operator : Berhati-hatilah dalam dunia dan berhati-hatilah dengan wanita. Apa maksud tersebut ? dari Anisa.

Andreas : *Subhanallah.... bagus sekali pertanyaannya. Maksudnya berhati-hati terhadap dunia karena kalau sudah terlena dengan dunia, hati kita buta. Itu pastinya, rata-rata. Kalau fitnah terbesar di dunia ini adalah para wanita (kata Rasullullah), maka jagalah wanita. Jadi Bani Israil hancur karena fitnahnya wanita dan umat islam akan hancur oleh fitnahnya wanita (wanita yang jelas mengumbar auratnya).* Karena memang harta dan tahta itu dunia, wanita itu godaannya manusia deh. Itu bahasa kerennya sekarang. Bahasa umumnya itulah hadist *Rasullullah hati-hati terhadap dunia dan*

wanita. Karena itu bisa jadi neraka dan surga untukmu. Dunia simpan di tanganmu dan jangan simpan di hatimu. Untuk wanita didiklah wanita menjadi wanita yang sholehah karena wanita adalah bagian dari negara, peradaban, keluarga kalau wanitanya jelas-jelas rusak akhlaknya, rusak etikanya, rusak seluruhnya. Keluarga aja ada ibu sholeh, bapak sholeh, tiba-tiba terdapat wanita yang berzina, hancur itu nama keluarga yang sholeh. **Pernah Imam Al-Ghozali** *tentang dunia, untuk pengetahuan kita jangan masukkan duniamu ke hatimu karena akan menutupi kejernihan kita dari Allah SWT. Cukup dunia itu di tanganmu dan ada di hatimu* cinta Allah, cahaya Allah dan hidayah-Nya. Saya kira itu, wallahu a'lam, mohon maaf lahir dan bathin. Subhanakallahuma wa bihamdika as hadu ala ila anta astaghfirullah wa atu bu ilaih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Operator : Terimakasih ustad Andreas Bahari dan terimakasih pula pendengar kota perak FM. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Retorika Dakwah Andreas Bahari tanggal 2 Februari 2011
Tema : Orang-orang Yang Didoakan oleh para Malaikat

- Operator : Assalamu'alaikum. Wr. Wb. Alhamdulillah rabbal 'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya sehingga pada kesempatan malam yang berbahagia ini kita dipertemukan kembali di radio kota perak Yogyakarta. Salawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi dan teladan Nabi Muhammad SAW semoga keselamatan tetap kepada istri, keluarga, sahabat dan insya Allah kita sebagai umatnya. Dan di studio sudah hadir nara sumber tetap kita Andreas Bahari. Langsung saja kita sapa beliau. Assalamu'alaikum Wr. Wb.
- Andreas : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Alhamdulillah sehat, aman, lahir dan batin.
- Operator : Dan bagi sahabat kota perak yang ingin bertanya atau yang ingin menyampaikan sesuatu langsung bisa telepon di 375 825 atau via sms 0818043699. Baik untuk mempersingkat waktu ustad mungkin bisa memberikan penghantar ceramahnya sekarang. Silahkan ustad.
- Andreas : ***Pendengar kota perak yang dirahmati Allah SWT seperti biasa tanpa jemu dan bosan saya ingin mengawaki pertemuan pada kali ini dengan kalimat dan doa agar kita tambah-tambah keselamatan, rahmat dan barakah dari Allah SWT. Doanya yaitu Assalamu'alaikum. Wr. Wb. Subhanallah, alhamdulillah di malam hari ini Allah meridhai kita untuk silaturahmi dan tolakul 'ilmi karena itu saya mengangkat sebuah tema yang mudah-mudahan memberikan motivasi kepada kita. Orang-orang yang didoakan oleh para malaikat Allah. Saya yakin mungkin bapak ibu yang sudah mengenal islam dari sejak lahir sejak bayi pasti sudah dikenalin dengan malaikat. Minimal namanya karena bagian dari rukun iman adalah tidak hanya mengenal Allah, tapi mengenal malaikat Allah, mengetahui malaikat Allah SWT siapa itu malaikat. Malaikat adalah makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, yang ketaatannya luar biasa sempurna baik, karena malaikat gak punya nafsu seperti kita. Allah SWT menggambarkan malaikat dalam Al-Qur'an sungguh banyak sekali. Ayat-ayat Allah yang menerangkan tentang siapa malaikat, tugas malaikat, apa saja malaikat, fungsinya dan perannya di muka bumi ini. Intinya malaikat, khadim atau pembantunya Allah!! Khadimullah. Di surat Al-Mukmin ayat yang artinya : "(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Rabbnya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Rabb kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang bernyala-nyala,(QS.40:7)." Malaikat itu***

mendoakan kita mas Arif setiap hari. Khususnya kita orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan orang-orang yang didoakan para malaikat.

2. *“Iman kepada Allah SWT hakikatnya malaikat tidak hanya mendoakan kita orang-orang yang beriman tetapi malaikat mendoakan orang-orang yang tidur dalam keadaan bersuci atau wudhu!”. Kita punya kebiasaan sebelum tidur gosok gigi atau buang air kecil lalu lupa wudhu. Padahal dianjurkan dan akan didoakan oleh para malaikat bila bapak ibu pendengar yang dirahmati Allah, nanti sebelum tidur kita berwudhu dulu ya. Rasulullah SAW malah shalat sunnah dulu sebelum tidur.*

Jadi kan jelas punya wudhu rasulullah, jadi orang-orang dalam keadaan suci ini didoakan malaikat insya Allah tidak akan mimpi buruk. Kata rasulullah SAW orang tidur yang baca doa akan mendapatkan dua keutamaan : pertama, Allah akan mengirimkan 2 malaikat mendampingi di kanan dan kirinya. Akan ada yang menemani kita. Kedua, Allah akan mencatat orang tersebut seperti orang yang berdzikir. Selama ia tidur. Sebuah kisah nyata yang dialami oleh pengusaha laundry. Bapak soni ini adalah seorang mualaf yang baru masuk islam 2 tahun. 2 tahun terakhir itu susah tidur padahal alhamdulillah rumah dijaga satpam, tidak punya hutang, usahanya berkembang tetapi susah tidur. Saya Tanya bapak soni
Andreas : Bapak kepikiran apa?

Pak Soni : Gak tahu saya kepikiran apa yang jelas saya dibuat gelisah.

Andreas : Jadi gini bapak, bapak tidurnya seperti rasulullah saja ya?

Pak Soni : Gimana Ustad, tidurnya Rasulullah SAW?

Andreas: Tidurnya Rasulullah SAW, beliau sebelum tidur melaksanakan shalat sunnah dua rakaat. Berani?

Pak Soni: Waduh Ustad, saya sering pulang malam kayaknya. Aduh saya isya aja sering bablas.

Andreas: Ooo...berat ya pak ? atau berwudhu saja ?

Pak Soni: Iya, wah kayaknya saya itu gak pernah berwudhu.

Ustad Andreas: Iya to ?

Pak Soni: Bukannya wudhi itu hanya ketika shalatsaja ?

Ustad Andreas: Oh gak pak, disunnahkan sebelum berwudhu didoakan oleh para malaikat.

Pak Soni: Oh iya ?

Andreas: Iya, bapak ke kamar mandi itu sebelum tidur cuci kaki & gosok gigi? sayang pak kalau hanya cuci kaki & gosok gigi, sayang kalau gak wudhu.

Pak Soni: Ooo..iya ustad saya akan coba bewudhu.

Andreas: Tapi sehabis wudhu, berdoa ya ?

Pak Soni: Doanya apa ustad?

Andreas: Bismikaa allohuma ahya wa biismikaa amut. Bisa ?

Pak Soni: Haduh susah ustad.

Andreas: Ayat kursi bisa pak?

Pak Soni: Gak hafal,

Ustad Andreas: Baca Istighfar bisa pak

Pak Son: Bisa dong.

Ustad Andreas: Ya sudah, banyak istighfar bisa tidur pasti. Oya di coba pak. (Ketemu hari sabtu 3 bulan kemudian. Dia coba alhamdulillah, tetapi tunggu, pertama dia masuk angin karena wudhu. Tapi anehnya ga jadi setelah gosok gigi, dia berwudhu. Karena dia tinggal di Jalan Kaliurang Km 23 yang dingin. Wajar kan, karena saya pikir itu juga proses. Jadi dia mau tidur itu perutnya kembung, bisa tidur tapi bangun tidur itu badannya remuk kayak masuk angin. Akhirnya tiap bangun tidur di kerokin istrinya). Beberapa minggu kemudian bertemu lagi dengan pak soni dan saya memberikan saran.

Andreas: Pak gini aja, saran saya kalau misalnya wudhu sampai masuk angin bukan karena Allah SWT. Tetapi pengen bisa tidur coba wudhunya yang benar. Di dalam hati, Bismillah ya Allah niat saya berwudhu untuk membasuh mensucikan diriku. Ketika membasuh tangan berdoalah, Ya Allah ampuni tangan saya seharian ini Ya Allah. Ketika membasuh mulut, Ya Allah ampuni mulut saya seharian ini saya ngomong salah. Ketika basuh hidung, Ya Allah ampuni hidung saya seharian ini mungkin mencium aroma makan yang haram. Ketika membasuh muka, Ya Allah ampuni bisa jadi seharian ini muka saya muka orang-orang berdosa.

Ketika membasuh tangan, Ya Allah bisa jadi pegang yang gak halal, ampuni dosa saya Ya Allah ketika wudhu. Tiap wudhu, mau sholat kalau bisa mikir seperti itu. Jadi inilah orang-orang yang didoakan oleh para malaikat yang pertama.

3. Orang-orang yang duduk menunggu waktu solat. Masya Allah. Tadi solat isya' ya, kan jam 7.10 kurang lebih. Jam 7 kurang sudah didalam masjid. Wah malaikat ngedoain kita tuh. **SOLAT TEPAT PADA WAKTUNYA ITU KEUTAMANNYA BESAR!!!!** Apalagi kalau kita menunggu waktu solat wah lebih besar lagi keutamaannya.

4. Orang-orang yang solat berada di saf paling depan adalah orang-orang yang didoakan malaikat. Apalagi solat subuh nanti ni dirikanlah solat dari mulai terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari dan dirikanlah solat subuh karena solat subuh itu dosaksikan oleh para malaikat.

Operator
Andreas

: Kalau solat subuh insya Allah bisa di saf yang depan ini

: Iya karena jamaahnya jarangkan?gt. alhamdulillah. Bapak ibu yang dirahmati Allah kalau tadi kita evaluasi solat isya' kita, kita di saf yang keberapa ni?waduh di saf kedua, udah gak dapat doa

malikat ni. Mari saya yang baca pada diri saya pribadi dan pendengar semuanya kita amalkan dulu yaitu kita mau tidur wudhu dulu, baca doa sebelum tidur. Malikat akan mendoakan kita. Yang kedua nanti subuh sebelum adzan subuh kita sudah dimasjid kalau perlu menunggu waktu solat. Yang ketiga kita harus solat di saf urutan depan bagi laki-laki, bagi para wanita saf paling baik paling belakang sendiri. Saya kira itu gih. Mudah-mudahan udah ada yang bisa melengkapi, mengkritiki, mengoreksi, menambahi, melengkapi mudah-mudahan Allah meridhai saya untuk menjawab.

Operator : Tadi ustadz menyampaikan salah satu orang yang didoakan malaikat adalah orang yang solat berada di saf pertama. Pertanyaannya saf ke 2 atau 3 apakah tetap mendapat jatahan dari malaikat.

Andreas : Nah itu jaminan dari rasulullah SAW bagian dari solat tepat pada waktunya adalah sebaik-baiknya amal dan solat berjamaah sebaik-baiknya adalah saf yang pertama. *Rombongan pertama orang yang datang duluan mengisi saf pertama sama seperti berkurban sapi atau unta. Yang ke dua, orang yang berada di saf kedua ketika hari jumat ia sama berkurban dengan seekor kambing.* Kambing, ayam, telur.

Operator : Yang terakhir dapat apa tuh?

Andreas : *Upil kali ya.hehehehe gak tahu. Bukan . Mohon maaf. Telur mungkin* kali. Ini merupakan surport bahwa hakikatnya tidak mencari pahala tapi mencari ridhanya Allah SWT. Tapi semakin besar ganjaran yang kita raih semakin besar ridhanya Allah SWT kepada kita. Artinya kita benar-benar ibadah. Sehingga doa-doa kita mudah diijabahkan karena kita mengutamakan Allah dalam ibadah kita dan selamat berjuang di saf yang pertama.

Operator : Untuk yang kedua, khasiat solat kobla subuh itu apa saja? Dari pak udin. Concat.

Andreas : O.. hadisnya soheh pak. Hadisnya soheh riwayat muslim : siapa solat 2 rakaat sebelum subuh solat sunat fajar lebih baik daripada dunia dan isinya. Yang kedua kita rasulullah siapa orang yang solat diwaktu 2 dingin (ada yang menyatakan ashar dan subuh, ada yang menyatakan isya' dan subuh) niscaya aku mudah bagian masuk surga. *Khasiat solat kobla subuh itu wuih khasiatnya sehat pak. Coba pagi-pagi keluar rumah menghirup udara pagi enaaaak banget apalagi saya tinggal di desa. Kedua kita ketemu saudara yang wajahnya masih cerah walaupun baru bangun tidur. Alhamdulillah sudah senyum, sedekah lagi. Bisa salaman, jabat tangan, jalan kaki, bisa sehat dan jaminan dapat masuk surga. Insya Allah.*

Operator : Ni masalah Ru'yah. Ru'yah mandiri ehmmm ustadz ini langsung Pak Yono, godean.

Andreas : Ya ru'yah adalah syar'i adalah ru'yah yang dilakukan ya dengan baca ayat-ayat Allah berdasarkan dari Al-Qur'an dan As-sunah dan ru'yah syirkiah adalah pake kemenyan, pake dupa, pake kembang 7rupa. Ru'yah mandiri ya monggo pak silahkan keyakinan bapak ambil. Gini saja pak, bapak bisa meru'yah diri sendiri pak yono, ketika badan lagi malas kaya ada jinnya ni, saya kok males, lihat orang kok kesel, gampang emosian, gampang mumet, gampang dongkol ini bisa jadi memang ada something di dalam tubuh kita. Nah ini kita bisa ru'yah atau bersihkan diri kita dengan berdzikir, baca Al-Qur'an baca surat Al-Baqarah, Al-Ikhlash, Al-falq, An-nas. Bacakan di air satu gayung diluar kamar mandi. Kemudian air satu gayung tadi dicampurkan di bak mandi. Kemudian niat mandi bersihkan diri karena Allah . ini namanya ru'yah mandiri.

Operator : Dari Zula di jakus. Mau Tanya ustad bagaimana caranya agar kita terhindar dari segala amarah dalam menjalani kehidupan ini?

Andreas : *Ya dekat-dekat saja sama Allah... Jadi kalau anda marah (jangan marah-marah tentang kehidupan, tentang keadilan, tentang kedzaliman, kira-kira boleh marah tetapi marahlah kepada kebodohan kita yang tidak bisa memberikan solusi atas masalah tersebut)!!!!. Kita boleh marah gak dapat kerja, 'aku S-1 ga dapat kerja apa artinya saya kuliah? Nah itu anda marah kepada diri anda sendiri dan itu ga bagus dan itu jelas yang jelas membuat kita cepat tua dan cepat meninggal. Jangan marah karena marah dari setan. Kalau kita marah berarti golongannya setan. Bila marah tapi marah kita dibarengi solusi. Kalau marah hanya emosi yang muncul gak cerdas. Ketika marah langsung ucap istighfar, nah solusinya biar gak cepat marah, tangan kanan kita tempelkan ke dada kiri kita dan baca surat As-Syahr. Coba bapak ibu yang dirahmati Allah, habis sholat itu baca Rabbana atina fiddunya khasanah wa fil akhirati khasanah wa kina 'adza bannar tempelkan ke dada supaya adem, lega, gak gampang marah sama orang. Insya Allah*

Operator : Bolehkah kita sholat ashar tidak khusuk kemudian sholat ashar lagi?

Andreas : Supaya khusuk solatnya berjamaah. Seandainya tidak khusuk anda berusaha untuk selalu khusuk. Wudhunya yang betul, wudhunya ikhlas yang baik. Sebelum sholat anda baca doa. Ketika khusu' dirakaat kedua langsung kembali dan mengucapkan A'udzubillahi minassyaithonirrajim saya lagi sholat ketika 4rakaat tidak khusuk. Anda mau ngulang solatnya lagi ya silahkan. Mohon maaf lahir dan batin. Saya ulangi lagi 3 orang yang disoakan oleh malaikat diantaranya :

- Marilah sebelum tidur harus berwudhu dulu agar didoakan malaikat.
- Marilah sama-sama kita duduk menunggu waktu sholat.
- Marilah kita di saf paling depan bagi laki-laki dan saf belakang bagi wanita. Insya Allah kita akan diberkahi Allah SWT.

Subhanakallahuma wa bihamdika as hadu ala ila anta
astaghfirullah wa atu bu ilaih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Operator : Wassalamu'alaikum Wr.Wb. terimakasih ustad Andreas Bahari
dan terimakasih pula pendengar kota perak FM.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Retorika Dakwah Andreas Bahari tanggal 9 Februari 2011.

Tema : Motivasi

- Operator : Assalamu'alaikum. Wr. Wb. Alhamdulillah rabbi 'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya sehingga pada kesempatan malam yang berbahagia ini kita dipertemukan kembali di radio kota perak Yogyakarta. Salawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi dan teladan Nabi Muhammad SAW semoga keselamatan tetap kepada istri, keluarga, sahabat dan insya Allah kita sebagai umatnya. Dan di studio sudah hadir nara sumber tetap kita Andreas Bahari. Langsung saja kita sapa beliau. Assalamu'alaikum Wr. Wb.
- Andreas : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Alhamdulillah sehat, aman, lahir dan batin.
- Operator : Dan bagi sahabat kota perak yang ingin bertanya atau yang ingin menyampaikan sesuatu langsung bisa telepon di 375 825 atau via sms 0818043699. Baik untuk mempersingkat waktu ustad mungkin bisa memberikan pengantar ceramahnya sekarang. Silahkan ustad.
- Andreas : Bismillahirrahmanirrahim, pendengar yang dirahmati Allah SWT dengan mengharap ridha Allah awali dengan kalimat doa agar Allah menambahkan ridha untuk kita yang mendengarkan. Doanya yaitu 'Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah, Alhamdulillah rabbi 'alamin. Allahuma solli'ala nabiyyina muhamadin wa 'ala alihi wa sohbihi aj ma'in. la haula walabillah. Orang yang hebat, orang-orang yang sukses, orang-orang yang soleh sholekhah mereka memiliki sifat-sifat atau karakter atau kebiasaan-kebiasaan yang luar biasa baik. Ustad pasti kebiasaannya solat 5 waktu, o iya betul. *Kebiasaan ini, kebiasaan dan kebiasaan orang hebat, orang sukses, orang baik, orang soleh dan solekhah yang dicintai Allah SWT saya buat dalam sebuah rumus atau kunci yang namanya SD IT bukan sekolah islam terpadu.* SD IT adalah sebuah rumus, sebuah kunci agar kita menjadi orang-orang yang hebat, sukses, dan bahagia, soleh dan solekhah, insya Allah . S nya adalah saya artikan disini dengan semangat ibadah kita harus semangat ajeg, seregep, karena apa dengan semangat ini merupakan bekal untuk kita. Ada seseorang yang bertanya: "ustad saya ingin menjadi orang soleh? Alhamdulillah solat anda tepat waktu gak? gak e ustad saya ada kerjaan disini. Eemm anda itu tidak semangat ibadahnya. Ustad saya mau jadi orang berilmu? ngajinya dimana? suka ngaji gak? Aduh ngajinya males gak ada waktu saya mau ngaji. Ahhh ya anda kehilangan semangat padahal bicara semangat Allah SWT menegaskan dalam surat Al-Anfal surat yang membahas tentang semangat . *Ada surat dalam Al-Qur'an yang membahas bahwa orang islam harus SEMANGAT dalam hidup saya akan membantu dulu surat Al-Anfal surat 8;65*

“Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mu'min itu untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar diantara kamu niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh... Dan jika ada seratus orang (yang sabar) diantaramu... maka mereka dapat mengalahkan seribu daripada orang-orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti .(QS.8:65)”

Jadi semangat itu arus diimbangkan dengan kesabaran semangat, seregep gitu ya. Ngaji seregep ibadah rajin semangat, mempeng. Mempeng apa nya? seandainya 20 orang yang sabar diantaranya niscaya akan dapat mengalahkan 200 orang musuh jadi kalau kesabaran kita dengan senantiasa semangat dalam apapun beraktifitas khususnya berada di jalan Allah ya sambil kita berjalan dengan kesabaran kita itu bisa mengalahkan 200 musuh atau bisa melawan 200 penyakit saya menafsirkan demikian dan jika ada 100 orang yang sabar dicantumkan, maka dapat mengalahkan 1000 daripada orang-orang kafir, disebabkan kafir itu kaum yang tidak mengerti. Masya Allah. (Hai nabi, hai kata orang muslim melawan kemalasan, melawan kebodohan, melawan kejahiliyahan melawan nafsu yang buruk dari kita) jadi modal sifat-sifat kebiasaan-kebiasaan orang sukses, hebat, soleh, kaya rasa dan lain-lain antara modalnya semangat mas Arif seorang pengusaha kira-kira walaupun gak punya modal tapi ingin berusaha. “Semangat” kan modalnya? Tidak hanya kepercayaan kan modalnya? Tapi “semangat”. Ketika mas Arif semangat meyakinkan orang jadi partnernya mas arif berwira usaha(masya Allah) modalnya jelas SEMANGAT . Kalau hanya diam, duduk, dengar, padahal ingin jadi pengusaha adalah sampai kiamat tidak aku merubah. Yang ke 2 adalah D= disiplin ketika bicara disiplin atau tepat waktu ya subhanallah sama seperti azab Allah tentunya datang tepat waktu gitu kan masya Allah. Saya sering dapat sms tentang ayat-ayat Allah yang bertebaran di muka bumi. Ya ustad ada sms gempa padang tadi terjadi pada jam berapa itu? sore? Masya Allah saya dapat sms padang terjadi pada 17.16 WIB ternyata disurat 17 ayat 16 kisah tentang azab yang Allah tibahkan kepada orang-orang yang membangkang terhadap ayat-ayat Allah. Dijambi jam 08.52 WIB dibuka surat ke 8 ayat 52 isinya sama Allah memusnahkan, **Allah memberikan azab kepada orang-orang yang melanggar aturan allah.** Di bengkulu 17.58, saya buka surat 17 ayat 58 huh artinya juga tentang bencana. Jadi tiap menit, nah termasuk gempa Bantul, Yogyakarta 27 Mei jam 5.45. saya buka surat 5 ayat 45 ternyata juga ada tanda-tanda kita itu ternyata orang banyak masalah di muka bumi ini ya. Saya kira memang wallah hua'lam. Kembali ke disiplin atau tepat waktu ayat allah berbicara tentang disiplin banyak sekali, ada surat Ad-dzuha,(demi masa), wa-samsi, wa-laili. Jadi demi masa atau demi

waktu artinya kalau orang tahu waktu tahu keadaan dia akan disiplin. Gak mungkin Allah menyuruh kita sholat magrib jam 6 lebih itu mendidik kita untuk disiplin sebetulnya, kalau kita sholat tepat waktu itu sehat lo sebetulnya. Ada penelitian 'cara sehat melalui sholat' itu salah satunya kita sholat waktu karena jam-jam tersebut adalah, posisinya seperti ini, kondisi darah seperti ini sehingga kalau di solatkan darah kita akan begini sehingga badan kita sehat. Sudah ada bukannya dalam penelitian. Masya Allah. Ya ayat Allah SWT berbicara tentang tepat waktu, keutamaan menepati disiplin. Ayat-ayat Allah tentang kedisiplinan ya? Masya Allah. Banyak ada tiga ayat. Surat Al-Anbiya', Al-Ankabut, Al-Muzamil. Saya akan ambil di Al-Ankabut yang mana tepat waktunya akan azab Allah SWT ayat :53. Artinya kurang lebih: "Dan mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Kalau tidaklah karena waktu yang telah ditetapkan, benar-benar telah datang azab kepada mereka, dan azab itu benar-benar akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadarinya.(QS.29:53)"

Maksudnya yang dimaksud tepat waktunya? Adalah waktu yang telah ditetapkan Allah. Allah menjanjikan azab itu pada hari pembalasan di akhirat. *"Allah menjanjikan azab itu pada orang-orang yang jelas banyak bermaksiat"*. Masya Allah. I sama dengan integrasi sama dengan istiqomah. Kalau bahasa orang bisnis saya pun dapat dari seminar integritas itu sebuah kejujuran, sebuah keadilan. Integritas itu sebuah tanggung jawab. Kalau bahasa kita, karena kita orang islam I sama dengan istiqomah (teguh pendirian), Ajeg ya. Tentang teguh pendirian, Allah SWT katakan dalam surat ke 46 ayat 13. Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Rabb kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.(QS.46:13)"

Kalau orang yang ajeg (Istiqomah) dalam hal apapun dalam perjuangannya Insya Allah. Allah tidak akan kecewa dengan orang-orang yang istiqomah. Yang terakhir T nya adalah teladan atau tawadhu'. Saya ambil saja, tawadhu'. Jadi keteladanan itu merupakan tawadhu' sehat, artinya (rendah hati). Jadi kalau orang sudah semangat, sudah disiplin, sudah istiqomah, dia harus tawadhu' (rendah hati) atau dia harus teladan (rendah hati). Sebagaimana Allah SWT banyak mengingatkan kepada kita semua khususnya surat Al-Furqon ayat 25 yang artinya:

"Dan (ingatlah) hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut dan diturunkanlah malaikat bergelombang-gelombang.(QS.25:25)"

Jadi orang yang rendah hati, orang-orang yang tawadhu' adalah orang-orang yang senantiasa Masya Allah berjalan di atas bumi ini penu dengan kerendah hatian. Tidak rendah diri tidak bangga diri.

Itulah Mas Arif SD-IT adalah kebiasaan/sifat orang-orang hebat, sukses, soleh dan solehah dicintai Allah SWT. Semangat, disiplin, istiqomah dan tawadhu' ini kalau kita pakai bersama-sama Alhamdulillah, Wa Syukurillah pelan-pelan kami mengamalkan, mencoba ternyata banyak perusahaan efek yang positif yang berarti. Insya Allah.

Operator : Tolong dijelaskan 3 pesan Rosulullah SAW ketika beliau akan meninggal dunia?

Andreas :Ya, Subhanallah. Rosulullah SAW ketika akan e... meninggal dalam sakaratul maut ya memanggil istrinya, ada Fatimah juga.

I : Solat, solat, jaga solat. Ya kita kerjakan solat. Karena solat adalah amalan yang pertama kali yang akan dihisab Allah SWT. Kalau baiknya solat kita akan baik seluruh amal kita, namun ketika buruknya solat kita akan buruk seluruh amal kita. Hadis ini adalah hadis yang sohih.

II : Wanita, jaga wanita. Wanita itu hati-hati auratnya di tutup hanya muka dan telapak tangan itu yang boleh terlihat. Jaga wanita karena fitnah terbesar di muka bumi ini adalah wanita.

III : Umatku, umatku bersatu padu jangan terpecah belah. Umatku, umatku jaga hubungan baik dengan Allah. Jaga hubungan baik sesama manusia. Umatku, umatku, umatku jangan sekali-kali kalian terpecah belah, dll. Ya kurang lebih demikian

Operator : Yang ke 2 ustadz dari ibu Um di minggiran. Assalamu'alaikum Wr. Wb. ustad. Solat jamaah ada orang injak persujudan kita dosakah? Do'a setelah wajib itu sunah? Mohon penjelasan.

Andreas : Orang yang ketika kita solat wajib ada orang lewat, kita harus kasih tanda atau tangan kita kasih kode, maaf saya lagi solat agar jangan melewati sujud kita. Kata Rasulullah seburuk-buruknya orang adalah orang yang melewati ketika orang itu solat, artinya jaraknya kurang dari 1 m kita lagi berdiri, orang lewat didepan kita geser gak tau kalau kita lagi solat. Ini adalah seburuk-buruknya orang. Makanya daripada orang menginjak tempat sujud kita, kita rentangkan tangan kita, kita kasih tanda gini, kita lagi solat. Kalau di masjid Ta'lim saya sering ngasih tanda. Ini lho tandanya. Tangan yang ada di dada ini, dikeluarin ditahan supaya orang jangan lewat, jangan menginjak tempat sujud kita, gak boleh dia haram hukumnya dosa besar dia. Karena itu pilih tempat solat yang baik ketika kita memang akan dilewati orang terus segera tangan kita lurus ke depan ngasih tanda bahwa kita lagi solat. Sering-sering ke masjid Gede Kauman saja disitu ada panduannya. Ada orang lewat saja di situ langsung tangannya main lurus, malah langsung di tegur. Do'a setelah solat itu sunah muaqadah atau sunah yang diharuskan. Jadi kalau kita habis solat wajib gak berdoa kita tu sombong, kita gak butuh Allah tandanya, padahal solat kita itu adalah laporan sama Allah. Laporan sama Allah, kamu butuh apa? Ya lanjutin laporan kita dengan dzikir dan doa. Biar

laporannya sempurna, lengkap sama Allah itu ya dengan permohonan. Lapor ya Allah Alhamdulillah saya solat dengan tepat waktu tolong ya Allah saya ingin bahagia dunia dan akhirat. Kan gitu. Ibarat ke jendral kan gitu. Allah kan lebih dari itu. Allah pemilik nyawa jendral.

Operator : Ustadz apakah nifas mempunyai hutang solat?

Andreas : Orang yang nifas adalah orang yang belum suci jadi tidak wajib solat dan tidak ada kewajiban mengkhodo atau membayar hutang solatnya. Lah kalau wanita yang haid dia dapat diskon satu minggu sebulan seminggu gak solat. Nah itu kalau harus dibayar ya capek. sekali mereka. Tapi kalau nifas 40hari satu wiladah, masanya kan 40hari tu. Itu jelas adalah keringanan dan kemurahan dari Allah SWT. Karena belum bersih, belum suci kata Allah jangan engkau mendekati tempat sujud kecuali engkau sudah dalam keadaan suci. saya kira itu. Masih ada?

Operator : O.... sudah kok ustadz.

Andreas : Subhanallah pendengar yang dirahmati Allah SWT, mungkin tema kali adalah tema motivasi yang bareng-bareng untuk *bergerak maju kedepan tidak hanya semangat kita mendoakan saudara-saudara kita untuk sabar, tabah dan tenang atas ujian Allah. Yang kedua kita akan semakin lebih baik ibadahnya.* Saya ingin mengajak diri saya pribadi, dan pendengar sekalian bahwa sifat-sifat Allah orang-orang soleh, orang hebat yang sukses sifatnya seperti menurut kami SD-IT. Kalau Allah karunia kan sifat ini terus insya Allah kita akan menjadi orang-orang yang soleh dan solekhah dari sisi apa pun. Barakallah semoga Allah memberikan keberkahan lahir batin untuk pendengar dan keluarga semuanya. Mohon maaf lahir dan batin bila ada kata-kata kurang pas kurang berkenan dan kurang sopan. Yang benar dari Allah yang keliru yang salah ya dari kebodohan saya pribadi. Subhanakallahuma wa bihamdika as hadu ala ila anta astaghfirullah wa atu bu ilaih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Operator : Wassalamu'alaikum Wr.Wb. Terima kasih ustad Andreas Bahari dan terima kasih pula pendengar kota perak FM. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Retorika Dakwah Andreas Bahari tanggal 16 Februari 2011
Tema : Mengajak yang Ma'ruf dan membaca Al-Qur'an

- Operator : Assalamu'alaikum. Wr. Wb. Alhamdulillah rabbi 'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya sehingga pada kesempatan malam yang berbahagia ini kita dipertemukan kembali di radio kota perak Yogyakarta. Salawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi dan teladan Nabi Muhammad SAW semoga keselamatan tetap kepada istri, keluarga, sahabat dan insya Allah kita sebagai umatnya. Dan di studio sudah hadir nara sumber tetap kita Andreas Bahari. Langsung saja kita sapa beliau. Assalamu'alaikum Wr. Wb.
- Andreas : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Alhamdulillah sehat, aman, lahir dan batin.
- Operator : Dan bagi sahabat kota perak yang ingin bertanya atau yang ingin menyampaikan sesuatu langsung bisa telepon di 375 825 atau via sms 0818043699. Baik untuk mempersingkat waktu ustad mungkin bisa memberikan pengantar ceramahnya sekarang. Silahkan ustad
- Andreas : ***Bismillahirrahmanirrahim, pendengar yang dirahmati Allah SWT dengan mengharap ridha Allah awali dengan kalimat doa agar Allah menambahkan ridha untuk kita yang mendengarkan. Doanya yaitu 'Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah, Alhamdulillah rabbi 'alamin. Allahuma solli'ala nabiyyina muhamadin wa 'ala alihi wa sohbihi aj ma'in. la haula walabillah. Pendengtar kota perak yang dirahmati Allah SWT diseluruh pelosok Yogya dan sekitarnya. Syukur alhamdulillah Allah masih mempercayakan kepada kita banyak begitu nikmat yang tidak bisa kita hitung dari hari ke hari karena diantara saudara-saudara kita yang sakit, Allah SWT masih memberikan kita nikmat berupa sehat. Baiklah langsung saja untuk tema pada malam hari ini membahas tentang Mengajak yang ma'ruf dan membaca Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an yang mana Allah menegaskan pada kita tentang kewajiban kita, untuk mengajak yang ma'ruf mengajak yang baik. Di firman Allah SWT surat Al-Imran ayat 104 yang artinya "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; mereka adalah orang-orang yang beruntung.(QS.3:104)". Kita termasuk akan menjadi orang yang diperuntungkan oleh Allah SWT. Dipantaskan oleh Allah SWT dibahagiakan dunia dan akhirat ketika mendapat kesempatan membuat kesempatan untuk selalu mengajak kepada kebajikan mengajak kita kepada berbuat baik dan mencegah dalam hal yang buruk. Sebagaiman Rasulullah menegaskan dalam hadis yang sering kita dengar, disini riwayat muslim 804 "Barang siapa diantara kalian melihat suatu kemunkaran maka hendaklah ia mengubah dengan kemungkaran***

itu dengan tanyanya. Jika ia tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika ia tidak mampu maka rubahlah dengan hatinya dan itu adalah selemah-lemahnya iman.” Ini merupakan suatu ajakan kepada kita semua terlebih melihat fenomena yang ada dari suhu politik, suhu alam sendiri. Kita melihat di media masa mungkin kalau kita sempat baca media tadi pagi masya Allah, e apa pun bisa terjadi. Dengan suhu yang lebih ekstrim kita diperintahkan untuk selalu banyak-banyak mengingat Allah. Karena mengingat Allah perbuatan yang ma’ruf perbuatan baik. Begitu pula dengan keadaan yang ada di sekitar kita dengan mohon maaf ini bahasa media sekarang agak dramatisir tentang bagaimana penonton agar tidak percaya pada orang yang sudah bekerja gitu ya. Pemimpin-pemimpin kita saya kira ini sah-sah saja ketika di lingkungan kita. Media yang kita lihat itu cenderung mungkin sedikit banyak memprovokasikan kita. Tentang teoris, kebohongan, dan lain sebagainya. Allah maha tahu siapa yang benar yang pasti kita mohon kepada Allah agar Allah selamatkan diri kita dari segala macam fitnah dan kebohongan dan ujian. Bicara tentang kewajiban yang ma’ruf dan mencegah yang munkar adalah kewajiban yang ma’ruf dan mencegah yang munkar adalah kewajiban kita semua karena semua orang adalah da’i.

Operator : Seandainya amar ma’ruf nahi munkar, kita pura-pura tidak dengar apa-apa sehingga kita tahuu sesuatu hal yang buruk tapi tidak mengaplikasikannya dalam kehidupan kita. Hukumnya seperti apa?

Andreas : *Ketika orang tahu itu salah ya tetapi dia melakukan, orang itu disebut fasik. Fasik adalah suatu perbuatan yang man dia tahu berbohong itu dosa tapi dia berbohong. Jadi dosa dia ada dua. Dosa dia tahu tidak mengamalkan ilmu tadi dan dosa melakukan perbuatan itu.* Padahal peraturan itu dibuat untuk menyelamatkan . Kata rasulullah ‘bicaralah yang baik-baik saja atau diam.’ Jadi kalau takut salah, ya inilah yang disebut ada juga penyakit selanjutnya mohon maaf kalau bahasa anak muda namanya ‘ember bocor’ ngomooooooooong aza. Dia sendiri pelaku kejahatan tersebut. Gitu ya. *Ada juga orang yang biasanya ngomong tapi tidak melakukan itu namanya ‘jarkoni’ bisa ngujar gak nglakoni. Sungguh Allah sangat murka kepada orang yang hanya bisa ngomong tapi tidak bisa melakukan. Kalau bahasa anak-anak kampuz itu ‘nato’ “no excented only” hanya bisa ngomong gak ada praktek.* Ini adalah penyakit hati kita. Na’udzubillahi min dzalik.

Operator : O.. ada yang mau gabung ni ustad dipersilahkan ya ustad? Halo Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Penelpon : wa’alaikumsalam Wr. Wb. Sutrisno sleman pak mengnai praktek ya ustad?

Andreas : Ada Qur’an dan hadisnya?

Penelpon : mengenai surat At-taubah ayat 84 apa itu maksud dan artinya? terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Andreas : Wa'alaikumsalam Wr. Wb cukup jelas pertanyaannya. Di Surat At-Taubah ayat 84 ini menegaskan tentang ketidaksukaan Allah terhadap perilaku-perilaku orang-orang munafik atau perilaku orang-orang fasik di jalan Allah SWT. Allah SWT menegaskan dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 84 ini yang aplikasinya kita berbicara prakteknya langsung. Aplikasinya yang karena penyakit kemunafikan, para kefasikan itu ya yang sebetul-betulnya tahu adalah Allah SWT meskipun kita bisa jadi tahu kan gitu ya? O...orang ini bisanya hanya ngomong. O...orang ini hanya bisa membual. Orang ini kategori masuk dalam hal agama dia fasik, tahu ilmunya tetapi tidak menjalani, malah melanggar atau munafik. *Allah memerintahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW untuk tidak menyolatkan mereka, dengan alasan tadi karena Allah tidak suka dengan perbuatan orang-orang kafir dan fasik ini. Jadi hubungan dengan hasbabun nuzulnya berkaitan dengan ketidaksukaan Allah SWT terhadap orang-orang yang melakukan kefasikan, kemunafikan.* Ada juga misalnya ada pembual besar akhlaknya buruk, suka mo limo padahal bisa ngaji. Bisa ngaji tapi suka mo limo, kita tahu di ayat ini kita dilarang untuk tidak menyolatkan mereka karena sia-sia saja tetapi tetap pahala buat kita. Tetapi yang kita doa kan tidak akan sampai, karena dia adalah orang yang munafik kepada Allah, sekali lagi ini adalah penyakit kita, penyakit yang cukup besar untuk kita lawan bersama-sama. Maka dari itu jangan bicara yang bohong, jangan janji tapi mengingkari. Ketika diberi amanat jangan berkhianat.

Operator : O... sifat-sifat munafik tadi ya ustadz. O iya ada penelpon lagi ni. Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Penelpon : Wa'alaikumsalam Wr. Wb. Pak saiful, pajekan mengenai jin yang mencuri kabar dari langit itu apakah memang benar? Tercipta dari apakah alien itu berkaitan adanya berita kemarin-kematin tentang adanya alien?

Andreas : Wassalamu'alaikum. Wr. Wb. Pertanyaan yang baik, banyak juga ya. Mudah-mudahan Allah berkenankan kita mendapatkan ilmu di malam ini dengan lebih baik. *Pertanyaan yang pertama tentang jin kafir yang mencuri berita-berita dari langit saya kasih rujukannya untuk dibaca, mungkin pendengar pasif juga bisa membaca. Ada buku judulnya "Dialog Dengan Jin Muslim" karya Abu Daud. Disitu dijelaskan bahwa ada jin yang dulu ia kafir ia masuk islam kemudian berdialog dengan ustadz.* Bercerita tentang dunia jin yang mana jin kafir itu adil tentara-tentaranya para dukun & peramal yang ada di dunia. Jadi jin kafir itu tentara-tentaranya, temen-temennya para dukun & peramal di dunia dan dia anak cucunya iblis yang menyesatkan manusia punya kebiasaan setiap malam mencuri kabar dari langit tetapi malaikat ketika mereka

ketahuan ya malaikat akan menombak mereka tetapi bukan dengan bintang tapi dengan senjata para malaikat yang khusus. Konon di buku itu diceritakan si jin yang muslim itu cerita, kakeknya. Sedangkan kakeknya ini dia mati terkena senjata malaikat ketika mencuri-curi berita dari langit. Jadi memang para malaikat Allah membawa taqin qadha dan qodharnya manusia itu ya ga boleh, hanya Allah yang tahu. Tentang adanya alien itu memang ada kehidupan di planet. Ketika di acara Kick Andy di acara TV ada salah satu ilmuwan Indonesia yang study di Jerman dan melakukan penelitian menghitung banyaknya bintang. Dia adalah penemu 30 planet baru di galaksi bimasakti dan kemungkinan disana ada penghuninya entah alien, manusia atau jin. Ini baru penemuan yang secara ilmiahnya. Siapa pun itu mau alien kek, mau aliun kek, mau kolor ijo, mau apa namanya yang pasti kewajiban mereka beribadah kepada Allah. Menambahi sepertinya tadi ada pertanyaan yang sanar-samar menanyakan tentang surat At-Taubah ayat 30 yang artinya kurang lebih : "Orang-orang Yahudi berkata: "Huzair itu putera Allah" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al-Masih itu putera Allah". Demikian itulah ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir terdahulu. Dila'nati Allah-lah mereka; bagaimana mereka sampai berpaling.(QS.9:30). Al Masih sama sekali tidak enggan menjadi hamba Allah dan begitu pula para malaikat yang terdekat kepada Allah dan barang siapa yang enggan menyembah Allah dan menyombongkan diri nah ini Ya dekat-dekat saja sama Allah. Jadi kalau anda marah (jangan marah-marah tentang kehidupan, tentang keadilan, tentang kedzaliman, kira-kira boleh marah tetapi marahlah kepada kebodohan kita yang tidak bisa memberikan solusi atas masalah tersebut). Kita boleh marah gak dapat kerja, aku S-1 ga dapat kerja apa artinya saya kuliah? Nah itu anda marah kepada diri anda sendiri dan itu gak bagus dan itu jelas yang jelas membuat kita cepat tua dan cepat meninggal. Jangan marah karena marah dari setan. *Kalau kita marah berarti golongannya setan. Bila marah tapi marah kita dibarengi solusi. Kalau marah hanya emosi yang muncul gak cerdas.* Ketika marah langsung ucap istighfar, nah solusinya biar ga cepat marah, tangan kanan kita tempelkan ke dada kiri kita dan baca surat As-Syahr. Coba bapak ibu yang dirahmati Allah, habis sholat itu baca Rabbana atina fiddunya khasanah wa fil akhiroti khasnah wakina 'adzabannar.amin. tempelkan ke dada supaya adem, lega, gak gampang marah sama orang. Insya Allah. bagaimana korelasinya tentang orang-orang yahudi Huzair putra Allah dan orang-orang Nasrani Al Masih putra Allah.

Operator
Penelpon

: Ada yang mau gabung lagi ni. Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
: Begini pak, saya menanyakan tentang surat At-Taubah juga ayat 30. Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putera Allah" dan

orang-orang Nasrani berkata: "Al-Masih itu putera Allah". Demikian itulah ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir terdahulu. Dila'nati Allah-lah mereka; bagaimana ereka sampai berpaling.(QS.9:30). Maksud dari mereka sampai berpaling itu bagaimana? Terimakasih. Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Andreas : Yaa,,, maksud dari mereka sampai berpaling itu, mereka berpaling karena tadi yaitu mensekutukan Allah. yang pasti bapak bisa rujukan korelasi ayatnya dalam surat An-Nisa ayat 171-172 artinya "Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu , dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al-Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya . Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Ilah itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Ilah Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara. Al-Masih sekali-kali tidak enggan menjadi hamba bagi Allah, dan tidak (pula enggan) malaikat-malaikat yang terdekat (kepada Allah) . Barangsiapa yang enggan dari menyembah-Nya dan menyombongkan diri, nanti Allah akan mengumpulkan mereka semua kepada-Nya.(QS.4:171-172)". Al Masih Isa putra maryam itu adalah utusan Allah dan yang diciptakan dengan kalimat Allah yang disampaikan kepada maryam dan dengan tiupan ruh darinya maka berimanlah kepada rasulnya dan janganlah kamu mengatakan tuhan itu tiga. berhentilah dari ucapan itu kata Allah . Itu lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan yang maha Esa, maha suci taat dari tanggapan, mempunyai anakNya lah yang ada di bumi dan cukuplah Allah sebagai pelindung. *Pendengar kota perak yang dirahmati Allah SWT masih kita akan 'melakukan banyak kebaikan dan perbaikan.....!'* dalam terus lanjutkan kerangka diri kita, lingkungan kita dan untuk agama kita yang lebih baik lagi. Subhanallah. Subhanakallahuma wa bihamdika as hadu ala ila anta astaghfirullah wa atu bu ilaih.Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Operator : Terimakasih ustad Andreas Bahari dan terimakasih pula pendengar kota perak FM. Wassalamu'alaikum Wr. Wb